



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

TA 2024

LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

**JL YOS SUDARSO NO 9C KEL. WATERVANG, KEC. LUBUKLINGGAU
TIMUR I, KOTA LUBUKLINGGAU**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Organisasi	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	4
1.3 Visi dan Misi.....	6
1.4 Budaya Organisasi.....	6
1.5 Kegiatan Utama	7
1.6 Kegiatan Prioritas.....	8
BAB 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	9
2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL	9
2.2 LINGKUNGAN INTERNAL	16
BAB 3 HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	19
3.1 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat	19
3.2 Pengawasan NPP (Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor).....	24
3.3 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional	24
3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan	26
3.5 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetika.....	27
3.6 Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan.....	29
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	33
3.8 Pemantauan Iklan dan label.....	35
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan	37
3.10 Pemberdayaan masyarakat/konsumen	44
BAB 4 PENUTUP	63
4.1 PERMASALAHAN.....	63
4.2 KESIMPULAN.....	64
4.3 SARAN.....	65
LAMPIRAN	66

KATA PENGANTAR



Laporan Tahunan ini disusun sebagai tindak lanjut untuk memenuhi amanat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 192 Tahun 2022 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kota Lubuklinggau kepada masyarakat dan para

pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan diharapkan dapat menyajikan gambaran data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau selama tahun 2024 serta dapat dijadikan sarana dalam memantau dan mengevaluasi capaian kinerja, serta sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2025.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau. Semoga Laporan Tahunan Tahun 2024 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa mendatang

Lubuklinggau, 21 Maret 2025
Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kota Lubuklinggau



Ronny Syafri, M.Si., Apt.

BAB I

PENDAHULUAN

I. Gambaran Umum Institusi

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM RI, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Adapun di provinsi sumatera selatan, terdapat 1 (satu) UPT Badan POM yaitu Loka POM di Kota Lubuklinggau yang bertanggung jawab terhadap pengawasan obat dan makanan dengan wilayah kerja Kota Lubuklinggau, Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Lahat, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, dan Kota Pagar Alam.



X

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau

Untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Loka POM di Kota Lubuklinggau memiliki struktur koordinasi sebagai berikut



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Lubuklinggau

Dalam mendukung tugas-tugas Loka POM di Kota Lubuklinggau sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. SDM yang dimiliki Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 25 orang yang terdiri Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau, 16 orang ASN, dan 3 orang PPNPN dalam kegiatan Teknis dan Non Teknis serta 5 orang tenaga alihdaya (outsourcing)

BPOM tidak dapat bertindak sendiri untuk memenuhi kewajiban dan fungsinya, sehingga diperlukan kerjasama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Di era otonomi daerah, khususnya yang berkaitan dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian tujuan bidang kesehatan nasional. Pengawasan obat dan makanan unik karena dipusatkan oleh kebijakan yang ditetapkan oleh pusat dan ditegakkan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pengawasan, karena

tindakan yang diambil harus konsisten dengan yang dilakukan oleh pemerintah negara bagian agar pengawasan menjadi efektif dan efisien. Diagram ini menunjukkan hubungan antara pemerintah, pelaku ekonomi dan masyarakat dalam pengelolaan obat dan makanan.

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM. UPT BPOM merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan UPT BPOM dipimpin oleh Kepala Loka. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), adalah sebagai berikut

1. Tugas Pokok

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan

2. Fungsi

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Unit Pelaksana Teknis BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun rencana rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Melaksanakan pemeriksaan fasilitas produksi obat dan makanan;
- c. Melaksanakan pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Melaksanakan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan

- e. Melaksanakan sampling obat dan makanan
- f. Melaksanakan pemantauan label dan iklan obat dan makanan
- g. Melaksanakan pengujian rutin obat dan makanan
- h. Melaksanakan pengujian obat dan makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. Melaksanakan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan
- j. Melaksanakan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber
- k. Mengelola komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan
- l. Melaksanakan kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan
- m. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan
- n. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

A. Visi dan Misi

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis BPOM memiliki Visi yang sama yaitu “Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Dalam mewujudkan visi tersebut, Badan POM menetapkan misi :

- a. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan;

B. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

C. Kegiatan Utama Loka POM di Kota Lubuklinggau

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM mempunyai Kegiatan Utama di antara nya :

- a. Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- b. Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- c. Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau
- d. Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice
- e. Sampel Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- f. Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- g. Perangkat pengolah data dan komunikasi
- h. Sarana Pengawasan Obat dan Makanan
- i. KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau • Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
- j. Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- k. Sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau

- l. Sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- m. Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau
- n. UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- o. Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai good laboratory practice
- p. Layanan perkantoran Loka POM

D. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kota Lubuklinggau

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM ditingkat Kabupaten/Kota mempunyai kegiatan prioritas di Tahun 2024 yaitu :

1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan pelayanan publik dan kapasitas kelembagaan untuk membentuk opini positif masyarakat terhadap Loka POM di Kota Lubuklinggau
2. Optimalisasi informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Intensifikasi penindakan di Sumatera Selatan dalam rangka penegakan hukum terhadap kejahatan Obat dan Makanan melalui perkuatan kemitraan dengan institusi penegak hukum.
4. Optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasana/ infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan Kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau
5. Terbangunnya Sistem Terintegrasi TIK, riset dan kajian, pengujian, serta database pengawasan obat dan makanan dapat mendukung sistem pengawasan Obat dan Makanan mengikuti Perkembangan Teknologi.
6. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha untuk mendorong daya saing dengan menekankan riset dan inovasi.

**BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

I. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau meliputi 6 (enam) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Lubuklinggau, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam

1. Luas Wilayah Kerja (km²):

Total luas wilayah kerja untuk enam kabupaten/kota yang tersebut adalah seluas 19.627,01 km². Wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Muara Enim, di sebelah Timur dengan Kabupaten Musi Banyuasin, dan di sebelah Barat dengan Provinsi Bengkulu (Lampiran 1).

2. Jumlah Kabupaten / Kota:

No	Kabupaten / Kota	Ibukota	Jumlah Kecamatan
1.	Kota Lubuk Linggau	Lubuklinggau	8
2.	Kab. Empat Lawang	Tebing Tinggi	10
3.	Kab. Lahat	Lahat	24
4.	Kab. Musi Rawas	Muara Beliti	14
5.	Kab. Musi Rawas Utara	Muara Rupit	7
6.	Kota Pagar Alam	Pagar Alam	5

Tabel 2.1. Jumlah Kecamatan dalam Kabupaten / Kota di Wilayah Pengawasan

3. Pola Transportasi Loka POM di Wilayah Kerja:

Mayoritas wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat dicapai dengan menggunakan transportasi darat yaitu mobil dan kereta api.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh rata-rata perjalanan dari Kota Lubuklinggau ke titik terjauh dari kabupaten/kota dari wilayah kerja terdekat berkisar 6 Jam. Wilayah kerja yang terdekat dari Kota Lubuklinggau adalah Muara Beliti (Kabupaten Musi Rawas), hanya membutuhkan waktu 30 Menit perjalanan dari Kota Lubuklinggau, dan ibukota kabupaten/kota yang terjauh dari Lubuklinggau adalah Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam membutuhkan waktu 6 jam perjalanan. Waktu tempuh secara rinci untuk menjangkau wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat dilihat pada Tabel berikut:

Kantor Loka – Kabupaten / Kota	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh (Jam)
Lubuklinggau - Lubuklinggau	1,8	1
Lubuklinggau - Musi Rawas	22	4
Lubuklinggau - Musi Rawas Utara	69	4
Lubuklinggau - Empat Lawang	81	4
Lubuklinggau - Lahat	143	6
Lubuklinggau - Pagar Alam	164	6

Tabel 2.2. Jarak dan waktu tempuh jangkauan wilayah kerja

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan petugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam satu wilayah kerja sekitar 4 – 5 jam.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah dan jenis sarana distribusi pengawasan dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai berikut :

1. Jumlah Industri Farmasi

Wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana industri farmasi

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)

Terdapat fasilitas unit tranfusi darah di Wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 1 yang berada di masing-masing Kabupaten Kota.

3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Kabupaten dan kota wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana industry farmasi Obat Tradisional

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Kabupaten dan kota kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana industry Ekstrak Bahan Alam

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Kabupaten dan kota wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana Usaha Kecil Obat Tradisional

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Kabupaten dan kota wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana Usaha Mikro Obat Tradisional

7. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Kabupaten dan kota wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

8. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi

Kabupaten dan kota wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi

9. Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Kabupaten dan kota wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana Memproduksi Suplemen Kesehatan
10. Jumlah Industri Kosmetik
Kabupaten dan kota wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana industry kosmetik
11. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Kosmetik
Kabupaten dan kota wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana tersebut.
12. Jumlah Industri Pangan
Jumlah Industri pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 12 sarana, diantaranya 8 (delapan) sarana di Kota Lubuklinggau dan 1 (satu) sarana di Kab. Empat Lawang, 1 (satu) sarana di Kab. Lahat, dan 2 (dua) sarana di Kota Pagar Alam
13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 655 sarana yaitu di Kota Lubuklinggau 138 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 225 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 114 sarana, Kabupaten Empat Lawang 35 sarana, Kabupaten Lahat 143 sarana, dan Kota Pagar Alam
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)
Jumlah Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 1 sarana PBF di Kab. Musi Rawas.
15. Jumlah Apotek
Jumlah sarana Apotek di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 168 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 58 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 34 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 13 sarana, Kabupaten Empat Lawang 13 sarana, Kabupaten Lahat 29 sarana, Kota Pagar Alam 21 sarana.

16. Jumlah Toko Obat

Jumlah sarana Toko Obat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 38 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 5 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 10 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 4 sarana, Kabupaten Empat Lawang 3 sarana, Kabupaten Lahat 5 sarana dan Kota Pagar Alam 11 sarana.

17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 6 (enam) sarana yang terletak di tiap-tiap Kabupaten/Kota.

18. Jumlah Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 14 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 6 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 2 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 1 sarana, Kabupaten Empat Lawang 2 sarana, Kabupaten Lahat 2 sarana dan Kota Pagar Alam 1 sarana

19. Jumlah Puskesmas

Jumlah puskesmas di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 79 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 10 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 19 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 8 sarana, Kabupaten Empat Lawang 9 sarana, Kabupaten Lahat 26 sarana dan Kota Pagar Alam 7 sarana.

20. Jumlah Klinik

Jumlah Klinik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 52 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 19 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 12 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 1 sarana, Kabupaten Empat Lawang 2 sarana, Kabupaten Lahat 4 sarana dan Kota Pagar Alam 14 sarana.

21. Jumlah Lain-Lain (praktek dokter dan bidan)

Jumlah praktek dokter dan bidan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 415 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 87 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 201 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 29 sarana, Kabupaten Empat Lawang 15 sarana, Kabupaten Lahat 77 sarana dan Kota Pagar Alam 6 sarana.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Kantor Kesehatan Pelabuhan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana tersebut.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 315 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 109 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 52 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 32 sarana, Kabupaten Empat Lawang 33 sarana, Kabupaten Lahat 89 sarana dan Kota Pagar Alam 89 sarana

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 316 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 111 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 51 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 32 sarana, Kabupaten Empat Lawang 33 sarana, Kabupaten Lahat 89 sarana dan Kota Pagar Alam 89 sarana

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 239 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 75 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 40 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 28 sarana, Kabupaten Empat Lawang 15 sarana, Kabupaten Lahat 15 sarana dan Kota Pagar Alam 81 sarana

26. Jumlah Klinik Kecantikan

Jumlah Klinik Kecantikan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 10 sarana klinik kecantikan di Kota Lubuklinggau.

27. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 867 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 282 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 241 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 150 sarana, Kabupaten Empat Lawang 90 sarana dan Kabupaten Lahat 104 sarana

28. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/ Kota

Jumlah Sekolah serta SD menurut Kabupaten / Kota, Data jumlah sekolah serta jumlah murid SD di 6 (lima) kabupaten/kota pada tahun 2022/2023 sebagai berikut:

No	Kab / Kota	Jumlah Sekolah Dasar
1	Kab. Lubuklinggau	208
2	Kab. Musi Rawas	487
3	Kab. Musi Rawas Utara	222
4	Kab. Empat Lawang	256
5	Kab. Lahat	472
6	Kota Pagar Alam	77
Jumlah		1645

Tabel 2.3. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar

Sumber Data BPS Sumsel: Propinsi Sumatera Selatan

II. LINGKUNGAN INTERNAL

1. Luas Tanah

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau telah memiliki tanah hibah dari pemerintah Kota Lubuklinggau yang terletak di Jalan Jl. Letkol Sukirno, Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur 1, Kota Lubuklinggau

2. Luas Bangunan

Luas bangunan kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau sebesar 288 m². Pada saat ini kegiatan operasional dilakukan pada bangunan Ruko 3 Lantai berstatus sewa yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No 9C Kelurahan Watervang kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau.

3. Status Kepemilikan Tanah

Pada tanggal 22 Oktober 2018 LOKA POM di Lubuklinggau berdasarkan Surat Keputusan Walikota No. 267/KPTS/BKD/2018 Tanggal 22 Oktober 2018 mendapatkan hibah tanah dari pemerintah Kota Lubuklinggau seluas yang berlokasi di Jalan Letkol Sukirno, Kota Lubuklinggau. Pada tanggal 09 April 2023 telah diterbitkan sertifikat hak pakai dengan No. 00054 atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dengan luas 3.115 m². Namun terdapat perbedaan pada kuantitas/luas tanah yang terdapat pada sertifikat hak pakai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) dengan luas 3.600 m². Berkaitan dengan hal tersebut, Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan koordinasi dengan BPN Kota Lubuklinggau untuk dapat memberikan klarifikasi terkait perubahan kuantitas/luas tanah tersebut. Selain itu, tanah tersebut telah dilakukan penilaian wajar oleh KPKNL Lahat dengan No. S-806/KNL.0403/2023 tanggal 24 Agustus 2023

4. Rumah Dinas

Rumah Dinas kepala Loka POM di kota Lubuklinggau dengan status sewa sebanyak 1 unit berlokasi di Jalan Sultan Mahmud Badarudin II Perumahan Pesona Permai.

5. Penerangan

Sebagai pemenuhan pada aspek kebutuhan sarana prasarana untuk kegiatan perkantoran menggunakan sumber penerangan dari PLN dengan daya sebesar 23.000 VA.

6. Sarana Komunikasi

Fasilitas pendukung pelayanan publik terdapat fasilitas telepon yang dapat dihubungi pada saat jam kantor yaitu 08.00 -16.30 WIB pada nomor (0733) 3285590 / 3285450, Whatsapp 081211108864 dan email pada alamat loka_lubuklinggau@pom.go.id dan lokapomlubuklinggau18@gmail.com. Selain itu terdapat juga akun Sosial Media Facebook @bpom.lubuklinggau dan Instagram @bpom.lubuklinggau..

7. Sumber Air

Pemanfaatan sumber air sebagai fasilitas penunjang juga menjadi hal yang penting, pada saat ini, sumber air yang digunakan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau bersumber dari sumur bor

8. Kendaraan

Dalam rangka pengawasan obat dan makan, fasilitas penunjang berupa kendaraan menjadi salah satu hal yang penting di dalam suatu organisasi hal tersebut dikarenakan kendaraan merupakan sarana bagi petugas untuk dapat menjangkau lokasi yang jauh. Loka POM di Kota Lubuklinggau saat ini memiliki fasilitas penunjang berupa Kendaraan layak pakai sebanyak 1 unit (sewa pakai) dan Kendaraan Mobling sebanyak 2 unit.

9. Sumber Daya Manusia

Pengawasan obat dan makanan yang menjadi tugas pokok dan fungsi BPOM, diperlukan SDM yang mencukupi dari segi kuantitas dan kualitas. SDM yang dimiliki Loka POM di Kota Lubuklinggau per 31 Desember 2024 sebanyak 25 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang pejabat struktural, 13 orang pejabat fungsional PFM, 1 orang Perencana, 1 orang Pranata Komputer, 1 orang Pranata Keuangan APBN, 3 orang PPNPN teknis dan 5 orang tenaga alihdaya (*outsourcing*)

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah memiliki pegawai yang telah ikut pelatihan pengujian. Namun untuk Laboratorium, Loka POM di Kota Lubuklinggau belum memiliki seperti halnya balai koordinator dan yang ada adalah ruang laboratorium sederhana.

11. Pelatihan Uji Profisiensi

Loka POM di Kota Lubuklinggau sampai dengan tahun 2024 belum memiliki pegawai yang mengikuti pelatihan uji profisiensi, hal itu dikarenakan Loka belum memiliki fasilitas laboratorium seperti halnya Balai Besar POM/Balai POM

12. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Loka POM di Kota Lubuklinggau sampai dengan tahun 2024 hanya beberapa peralatan memiliki fasilitas laboratorium, seperti fume hood, desicator, timbangan, hotplate, micropipet, alat gelas ukur, reagen.

13. Sertifikasi/Akreditasi

Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilakukan audit sertifikasi *Quality Management System (QMS) ISO 9001:2015*. Berdasarkan hasil audit sertifikasi Loka POM di Kota Lubuklinggau dinyatakan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan SNI ISO 9001:2015.

14. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Loka POM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2024 telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kota Lubuklinggau. Rincian Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama dapat di lihat pada Lampiran untuk Tabel 27.

15. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Loka POM di Kota Lubuklinggau sampai dengan tahun 2024 belum memiliki kerjasama dan penghargaan

16. Pengadaan Barang/Jasa

Selama tahun 202, Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan pengadaan barang/ jasa menggunakan metode Langsung/ Non Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Secara rinci, pengadaan barang/ jasa dapat dilihat pada Lampiran untuk Tabel 28

17. Anggaran

Sumber anggaran pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kota Lubuklinggau berasal dari APBN sesuai DIPA Awal Loka POM di Kota Lubuklinggau nomor DIPA-063.01.3.672851/2024 tanggal 23 November 2023 sebesar Rp. 4.497.759.000.

18. Laporan Penerimaan PNBP

Laporan PNBP Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah sebesar Rp 0,- (Nol Rupiah), mengingat karena Loka tidak melakukan pelayanan kepada pihak ketiga atas permintaan pengujian laboratorium, penertiban Surat Keterangan Impor (SKI), dan Surat Keterangan Ekspor (SKE).

BAB III

HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Loka POM di Kota Lubuklinggau diresmikan pada tanggal 20 September 2018 dengan cakupan wilayah pengawasan pada tahun 2024 meliputi 6 (enam) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Lubuklinggau, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Lahat, dan Kota Pagaram.

Pengawasan yang dilakukan meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi dan sarana Pelayanan Kefarmasian; sampling; sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/ atau distribusi Obat dan Makanan; penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan; koordinasi lintas sektor dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Obat dan Makanan.

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Obat

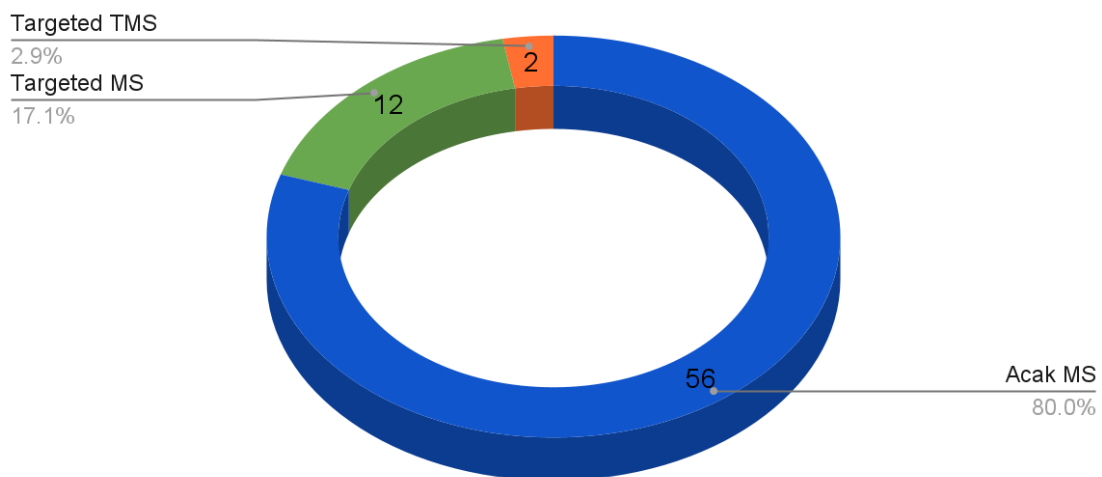
Strategi sampling dan pengujian secara terus menerus direvitalisasi untuk memperluas cakupan pengawasan serta dapat menjaring lebih banyak produk tidak memenuhi syarat di peredaran. Proses sampling dan pengujian tersebut merupakan bagian dari pengawasan post-market sebagai salah satu upaya menjaga konsistensi keamanan dan mutu obat yang beredar dengan sistem yang berlaku secara nasional, terpadu, konsisten, dan terstandar.

Implementasi sampling dan pengujian obat dan NAPPZA tahun anggaran 2023 mengacu pada Keputusan Kepala BPOM RI No. HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala BPOM RI Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang berlaku tahun ganda (multiyears) menyesuaikan dengan perkembangan regionalisasi laboratorium di BPOM. Pemenuhan ketentuan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat bertujuan agar pengawasan mutu obat beredar melalui

kegiatan sampling dan pengujian dapat berjalan secara optimal dan sesuai kaidah statistic dengan mengutamakan analisis resiko.

Selama Tahun 2024 telah dilakukan sampling obat sebanyak 70 sampel yang dilakukan pada sarana distribusi (IFP) dan sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Rumah Sakit, Klinik, Toko Obat dan Puskesmas) yang mewakili setiap Kabupaten / Kota di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau. Metode sampling Obat dilakukan secara Acak sebanyak 56 sampel dan secara Targeted sebanyak 14 sampel dengan semua sampel dengan jenis metode sampling telah terealisasi 100% sesuai dengan perencanaan. Hasil sampling Obat dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A.

Hasil Sampling dan Pengujian Obat



Gambar 1.1 Profil Sampling dan Pengujian Rutin Obat di Wilayah Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2024

Dari total 70 sampel obat, semua sampel obat dengan metoda sampling acak yaitu 56 sampel memenuhi syarat (MS) sedangkan dari 14 sampel yang disampling secara targeted terdapat 12 sampel obat yang MS dan 2 sampel obat yang tidak memenuhi syarat (TMS) pada parameter uji disolusi.

2. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Pada tahun 2024, tidak terdapat sarana produksi obat di wilayah Loka POM di Kota Lubuklinggau serta tidak memiliki target khusus untuk pengawasan sarana produksi obat

3. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

Capaian pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.

a. Sarana Distribusi Obat (IFP dan PBF)

Jumlah Sarana Ditribusi Obat di wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat sebanyak 7 sarana yaitu 1 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang berada di Kabupaten Musi Rawas dan 6 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di tiap Kabupaten / Kota. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 4 sarana yang MK (57,14%) dan 3 sarana yang TMK (42,85%). Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya temuan yang bersifat Mayor Sistemik. Tindak lanjut terhadap sarana yang TMK diberikan sanksi berupa Peringatan ataupun peringatan Keras serta membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

b. Sarana Apotek

Jumlah database Apotek di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah sebanyak 168 sarana dengan jumlah sarana yang diperiksa sesuai dengan pemeriksaan pada Tahun 2024 sebanyak 28 apotek. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 21 sarana(75%) yang MK dan 7 sarana (25%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya Temuan yang bersifat mayor, kritikal ataupun yang bersifat sistemik seperti antara lain masalah pelanggaran perizinan, administrasi, pengadaan dan penyaluran khususnya ke sarana yang tidak resmi, penyimpanan, penerimaan, prosedur pemusnahan, pelaporan obat NAPZA, Produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan bangunan/peralatan. Tindak lanjut terhadap sarana yang TMK diberikan sanksi berupa Peringatan ataupun peringatan Keras serta membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

c. Sarana Rumah Sakit

Pemeriksaan Rumah Sakit yaitu pemeriksaan produk OMKA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit baik pemerintah maupun Rumah Sakit Swasta. Jumlah total rumah sakit di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 14 sarana dengan jumlah sarana yang diperiksa sesuai dengan pemeriksaan pada Tahun 2024 sebanyak 11 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 7 sarana (63,6%) yang MK dan 4 sarana (57,14%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya Temuan yang bersifat mayor, kritis atau yang bersifat sistemik seperti antara lain masalah pelanggaran temuan Administrasi, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan, pelaporan, Bangunan/peralatan, penanganan obat kadaluarsa dan Pengelolaan obat CCP (*Cold Chain Product*).

d. Sarana Klinik

Pemeriksaan dilakukan baik terhadap sarana Klinik Pratama, Utama, ataupun Klinik Kecantikan baik pemerintah maupun Swasta. Jumlah total klinik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 52 sarana dengan jumlah sarana yang diperiksa pada Tahun 2024 sebanyak 22 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 12 sarana (54,4%) yang MK dan 10 sarana (45,5%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya Temuan yang bersifat mayor, kritis atau yang bersifat sistemik seperti antara lain masalah pelanggaran temuan seperti Administrasi, pengelolaan obat yang tidak dilakukan supervisi oleh apoteker penanggung jawab, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan, pelaporan, Bangunan/peralatan, penanganan obat kadaluarsa dan Pengelolaan obat CCP (*Cold Chain Product*).

e. Sarana Puskesmas

Puskesmas menjadi salah satu fasilitas garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di daerah. Pemeriksaan terhadap puskesmas dilakukan pada seluruh wilayah pengawasan. Jumlah total Puskesmas yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 79 sarana

dengan jumlah sarana yang diperiksa pada Tahun 2024 sebanyak 23 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 21 sarana (91,3%) yang MK dan 2 sarana (9,52%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya Temuan yang bersifat mayor, kritikal ataupun yang bersifat sistemik seperti antara lain masalah pelanggaran temuan seperti Administrasi, pengelolaan obat yang tidak dilakukan supervisi oleh apoteker penanggung jawab, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan, pelaporan, Bangunan/peralatan, penanganan obat kadaluarsa dan Pengelolaan obat CCP (*Cold Chain Product*).

f. Sarana Toko Obat

Jumlah total obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 38 sarana dengan jumlah sarana yang diperiksa pada Tahun 2024 sebanyak 10 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 7 sarana (70%) yang MK dan 3 sarana (30%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya Temuan yang bersifat mayor, kritikal ataupun yang bersifat sistemik seperti antara lain masalah pelanggaran temuan seperti Administrasi, pengelolaan obat yang tidak dilakukan supervisi oleh minimal seorang asisten apoteker penanggung jawab, pengadaan kerap ditemukan dilakukan melalui sarana apotek, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan dan pelaporan.

4 Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Lubuklinggau sudah menerbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan pada sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang berupa surat pembinaan, peringatan, serta peringatan keras. Sebanyak 100% hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan sudah dikirimkan surat tindak lanjut yaitu sejumlah 91 surat tindak lanjut.

Sebanyak 91 surat tindak lanjut yang dikirimkan sudah mendapatkan balasan / feedback dari sarana berupa perbaikan yang telah dilakukan terhadap hasil pemeriksaan atau CAPA (Corrective Action and Preventive Action) yaitu sebanyak 75 surat.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

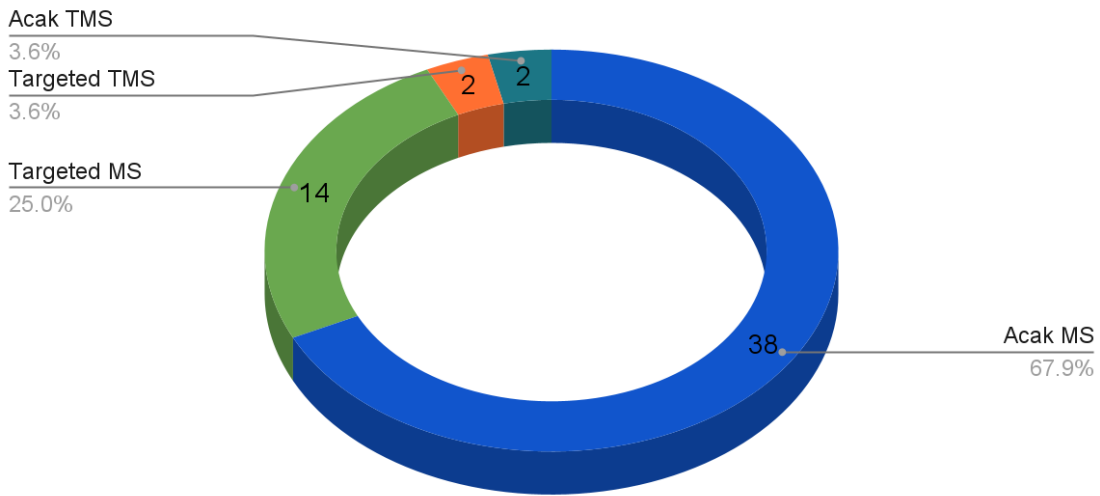
Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak memiliki target khusus untuk pengawasan NPP. Pengembangan terhadap Laboratorium Kimia secara bertahap telah dilakukan dengan memenuhi Standar Peralatan Laboratorium Kimia BPOM Tingkat I guna memenuhi kebutuhan untuk pengujian cepat atau *Rapid Test* untuk komoditi obat khususnya produk NAPPZA.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional (OT)

Selama Tahun 2024 telah dilakukan sampling obat tradisional sebanyak 51 sampel dan 5 sampel quasi. Sampling dilakukan baik secara langsung pada sarana distribusi ataupun secara *online* melalui *market place*. Pelaksanaan sampling dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampling Acak obat tradisional sebanyak 36 sampel, quasi 4 sampel. Sampling Targeted sampel obat tradisional 15 sampel, Kuasi 1 sampel Proporsi pembagian disesuaikan dengan target tahunan dengan capaian tahun 2024 sebesar 100%.

Hasil Sampling dan Pengujian Obat Tradisional & Kuasi



Gambar 1.2 Profil Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Obat Tradisional dan Kuasi di Wilayah Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2024

Sampel selanjutnya dikirimkan ke regionalisasi laboratorium BPOM wilayah region Pekanbaru untuk dilakukan pengujian. Dari 36 sampel Acak obat tradisional terdapat 34 sampel Memenuhi Syarat pengujian dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat pengujian dan dari 15 sampel Targeted Obat Tradisional terdapat 13 sampel Memenuhi syarat pengujian dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat pengujian. Sehingga sampel obat Tradisional yang MS adalah 12 sampel (92,15%) dan 5 sampel quasi yang diuji hasilnya memenuhi syarat pengujian (100%).

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak memiliki sarana produksi obat tradisional

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi Obat Tradisional (OT) terhadap 42 sarana dari total 357 sarana, dengan hasil 42 sarana (89,36%) MK dan 5 sarana (10,63%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu sarana ditemukan produk obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), OT mengandung BKO dan kedaluwarsa.

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional

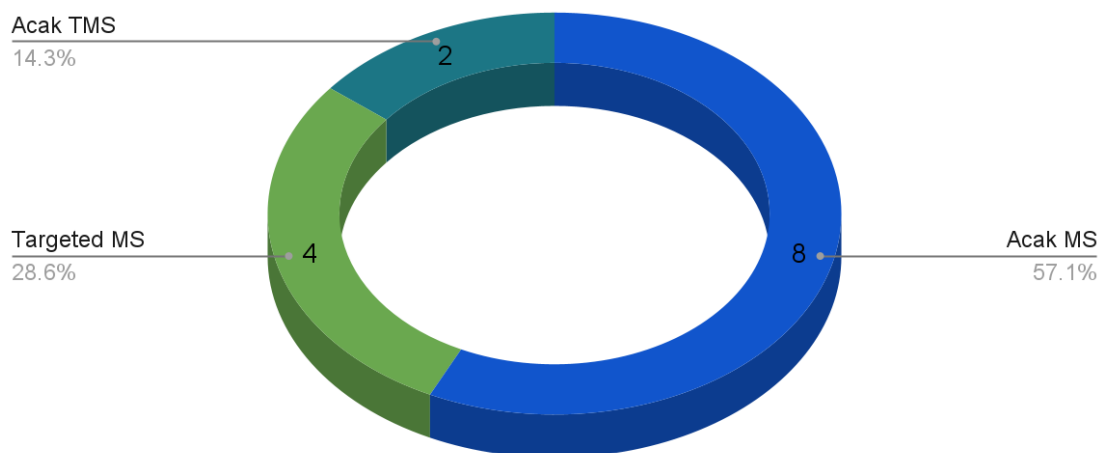
Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 47 sarana dengan sarana tidak memenuhi ketentuan sebanyak 4 sarana. 4 sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti di tempat pada saat pemeriksaan sarana berupa pemusnahan terhadap produk tanpa izin edar (TIE) dan kedaluarsa.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan (SK)

Selama Tahun 2024 telah dilakukan sampling suplemen kesehatan sebanyak 14 sampel. Sampling dilakukan baik secara langsung pada sarana distribusi ataupun secara *online* melalui *market place*. Pelaksanaan sampling dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampling Acak 10 sampel dan Sampling Targeted 4 sampel. Proporsi pembagian disesuaikan dengan target tahunan dengan capaian tahun 2024 sebesar 100%.

Hasil Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan



Gambar 1.2 Profil Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan di Wilayah Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2024

Sampel selanjutnya dikirimkan ke regionalisasi laboratorium BPOM wilayah region Pekanbaru untuk dilakukan pengujian. Dari total 14 sampel suplemen kesehatan, 10 sampel disampling secara acak dan 4 sampel secara targeted, sebanyak 2 sampel acak yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian sehingga sampel suplemen kesehatan yang MS adalah 12 sampel (85,71%).

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak memiliki sarana produksi Suplemen Kesehatan

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi Suplemen Kesehatan (SK) terhadap 42 sarana dari total 361 sarana, dengan hasil 42 sarana (100%) MK dan 0 sarana (0%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu sarana tidak memiliki Izin dan tidak memiliki penanggung jawab tenaga farmasi karena juga melakukan penjualan terhadap produk obat.

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 42 sarana yang telah memenuhi ketentuan sehingga tidak ada surat tindak lanjut yang diterbitkan pada tahun ini.

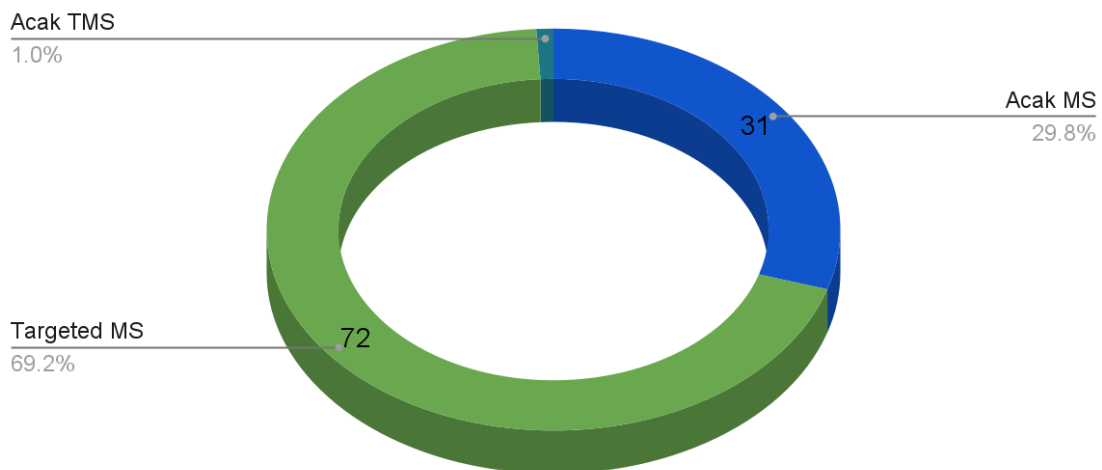
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Pada Tahun 2024 telah dilakukan sampling terhadap produk kosmetik sebanyak 104 sampel. Sampling dilakukan baik secara langsung pada sarana distribusi ataupun secara *online* melalui *market place*. Pelaksanaan sampling dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampling Acak dan Sampling Targeted dengan proporsi pembagian disesuaikan dengan target tahunan. Sampel yang didapat dikirimkan ke

regionalisasi laboratorium BPOM wilayah region Pekanbaru untuk dilakukan pengujian.

Hasil Sampling dan Pengujian Kosmetik



Gambar 1.2 Profil Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Kosmetik di Wilayah Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2024

Dari total 104 sampel kosmetik, 73 sampel disampling secara targeted dan 31 sampel secara acak dimana sebanyak 1 sampel acak yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian sehingga sampel kosmetik yang MS adalah 83 sampel (99,03%). Parameter pengawasan sampel Kosmetik dapat dilihat pada Lampiran 1A dan 2E.

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan pemeriksaan terhadap 32 fasilitas distribusi kosmetik dari 250 sarana yang ada. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan sebanyak 29 sarana (90,62%) MS dan 3 sarana (9,37%) TMK dimana pada saat pemeriksaan ditemukan pelanggaran yang bersifat Mayor terkait perizinan sarana. Tindak lanjut terhadap sarana yang TMK diberikan sanksi berupa Peringatan ataupun peringatan Keras serta membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

3. Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Kosmetik

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi kosmetik sebanyak 33 sarana dengan sarana tidak memenuhi ketentuan sebanyak 1 sarana. 1 sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti di tempat pada saat pemeriksaan sarana berupa pemusnahan terhadap produk tanpa izin edar (TIE).

F. Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan

1. Sampling dan Pengujian Pangan

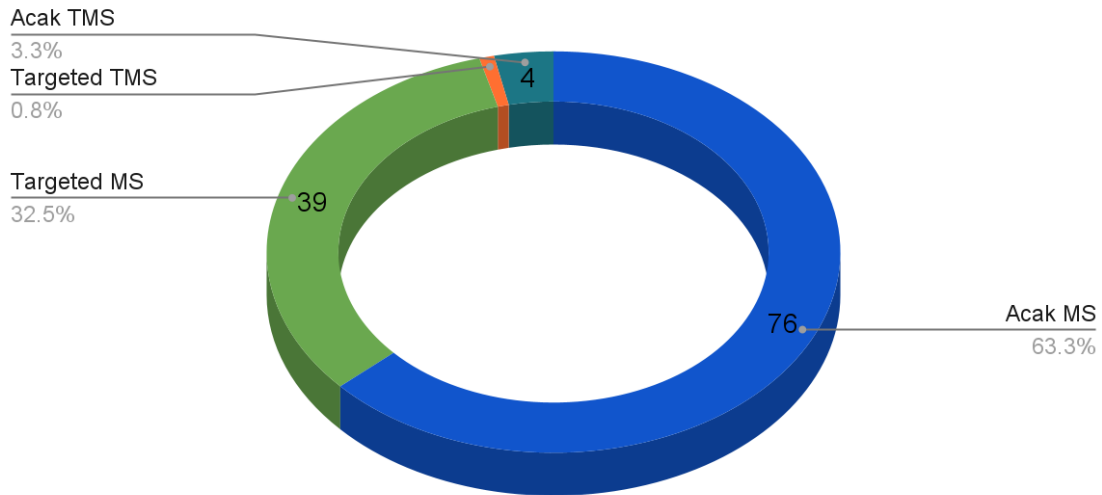
Kegiatan sampling dan pengujian pangan yang dilakukan Badan POM merupakan bagian dari upaya pengawasan keamanan dan mutu produk pangan di peredaran, baik dalam rangka surveilan untuk melihat pemenuhan persyaratan (compliance) terhadap regulasi maupun tindak lanjut penanganan kasus pelanggaran pangan.

Dalam rangka pengawasan keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di masyarakat, selama tahun 2024 dilakukan pengambilan sampel dan pengujian sejumlah 120 sampel pangan olahan yang terdaftar di Badan POM termasuk sampel pangan industri rumah tangga (PIRT) dan pangan tidak terdaftar. Kegiatan sampling dilakukan pada sarana distribusi Pangan, Industri Pangan serta Penjual produk pangan di area sekolah yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau sedangkan untuk pengujian dikirimkan ke Balai Besar POM di Palembang serta Balai Region di Sumatera untuk pengujian parameter spesifik lainnya.

Pengawasan pangan melalui kegiatan sampling dan pengujian pangan dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu random sampling dan targeted sampling dengan parameter uji yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko. Sampel targeted terdiri dari Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Sampel Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin, sampel kasus, Sampel UMKM dan sampel

kemasan.

Hasil Sampling dan Pengujian Pangan Olahan



Gambar 1.2 Profil Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Pangan Olahan di Wilayah Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2024

Pada tahun 2024 realisasi jumlah sampel pangan olahan yang diuji dan disampling sebanyak 120 sampel melebihi dari target tahunan yang sebesar 116 sampel dengan capaian sebesar 103,45%. Hal ini dikarenakan adanya Intensifikasi khusus pengawasan produk pangan fortifikasi dan produk pangan yang ditarik dari peredaran pada akhir tahun.

Dari total 80 sampel pangan olahan yang disampling dengan metoda acak terdapat 4 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sedangkan dari total 40 sampel dengan metoda targeted hanya terdapat 1 sampel yang TMS. Adapun TMS pada sampel disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian terhadap hasil pengujian terhadap parameter pengujian kimia seperti kandungan/kadar Bahan Tambahan Pangan (BTP) (pemanis, pengawet dan perwarna), cemaran logam, residu organik dan nilai cemaran mikrobiologi Angka Kapang Kamir (AKK) yang melebihi ambang batas. Lebih lanjut parameter pengawasan sampel Pangan Olahan dapat dilihat pada Lampiran 1A dan 2F.

1. Sarana Produksi Produk Pangan

a. Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 1256 sarana dengan target diperiksa sebanyak 45 sarana. Realisasi sarana produksi yang diperiksa yaitu 51 sarana. Dari pemeriksaan tersebut, masih terdapat sarana IRTP yang diperiksa masuk di Level IV yaitu sebanyak 15 sarana (28,85%) sementara 37 sarana lainnya (71,15%) sudah memenuhi syarat. Sarana belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan Yang Baik-Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT). Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten (DKK) untuk melakukan pembinaan kepada IRTP dan pemenuhan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan.

b. Tindak Lanjut Pengawasan Produksi Pangan

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Lubuklinggau sudah menerbitkan surat tindak lanjut pemeriksaan pada sarana produksi pangan yang berupa surat rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan. Sebanyak 100% hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan sudah dikirimkan surat tindak lanjut yaitu sejumlah 18 surat tindak lanjut

Seluruh surat tindak lanjut yang dikirimkan sudah mendapatkan balasan / feedback dari sarana berupa perbaikan yang telah dilakukan terhadap hasil pemeriksaan atau CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

c. Sarana Industri Pangan Olahan

Jumlah sarana Industri pangan olahan (MD) yang dilakukan pemeriksaan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun 2024 terdapat 5 sarana dari 5 target sarana yang diperiksa, yaitu Roti Gepeng Morinaga, PT. Dempo Gemah Ripah, Air

Minum Dalam Kemasan (AMDK) Lingqua, Kopi Ananda yang berada di Kota Lubuklinggau, Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) PT Sinar Bogor Qua di Kab. Empat Lawang. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana dengan Hasil inspeksi adalah Memenuhi Ketentuan (MK) dengan tingkat (rating) A (sangat Baik). Terhadap sarana yang diperiksa dengan hasil memenuhi ketentuan atau dengan rating A namun masih memiliki poin temuan maka akan diberikan tindak lanjut hasil pengawasan serta pelaku usaha diminta untuk memperbaiki hasil temuan dengan didokumentasikan pada formulir CAPA (Corective Action Preventif Action).

3. Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan

Pada Tahun 2024 pemeriksaan dilakukan terhadap 82 sarana distribusi pangan dari 895 sarana distribusi pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau. Hasil pemeriksaan terdapat 7 sarana (8,53%) TMK dengan temuan antara lain penyimpanan, pangan rusak kemasan dan kadaluarsa sedangkan sebanyak 75 sarana (91,46%) memenuhi ketentuan. Penyimpangan yang ditemukan yaitu sarana ditemukan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), pangan yang rusak dan kadaluarsa.

Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan dan Idul Fitri yang rutin dilaksanakan di setiap Bulan Suci Ramadhan dan menjelang hari Raya Idul Fitri. Dalam kegiatan ini Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit dan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada para pedagang terkait hasil uji yang dilakukan dan keamanan pangan serta mengingatkan pedagang agar tidak menggunakan bahan berbahaya pada produk yg mereka. pengawasan terhadap sarana distribusi pangan juga dilakukan dalam rangka Intensifikasi Pangan Ramadhan dan Idul Fitri.

Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pangan dalam rangka natal dan tahun baru yang rutin dilaksanakan di setiap akhir tahun. Dalam kegiatan ini Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pemeriksaan terhadap sarana ritel modern yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau, kegiatan berfokus pada kemasan pangan olahan seperti

kemasan rusak, izin edar dan masa kedaluwarsa. Selain ke sarana ritel modern petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau bersama dengan Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bapak Ronny Syafri, M.,Si Apt melakukan pemeriksaan terhadap distributor yang ada di Kota Lubuklinggau, kegiatan ini berkolaborasi dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau sebagai bentuk pengawasan bersama terhadap pangan olahan yang beredar di masyarakat

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi pangan sebanyak 71 sarana yang telah memenuhi ketentuan sehingga tidak ada surat tindak lanjut yang diterbitkan pada tahun ini.

5. Intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Loka POM di Kota Lubuklinggau kegiatan Intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2024 belum mendapatkan target, kegiatan Intervensi keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) dan Pasar pangan aman berbasis komunitas baru dijalankan dan mendapatkan target intervensi pada tahun 2025.

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Kegiatan sertifikasi dalam rangka pemberian surat rekomendasi dalam proses perizinan sarana produksi dan distribusi. Selama tahun 2024 Loka POM di Kota Lubuklinggau memiliki target 4 (empat) target keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 2 (dua) sertifikasi Izin Penerapan CPPOB (IP CPPOB) untuk UMK, 1 (satu) audit surveilens SMKPO, dan 1 (satu) pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB (IP CPPOB) untuk UMK. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Lubuklinggau menerbitkan 6 (enam) dokumen terkait sertifikasi.

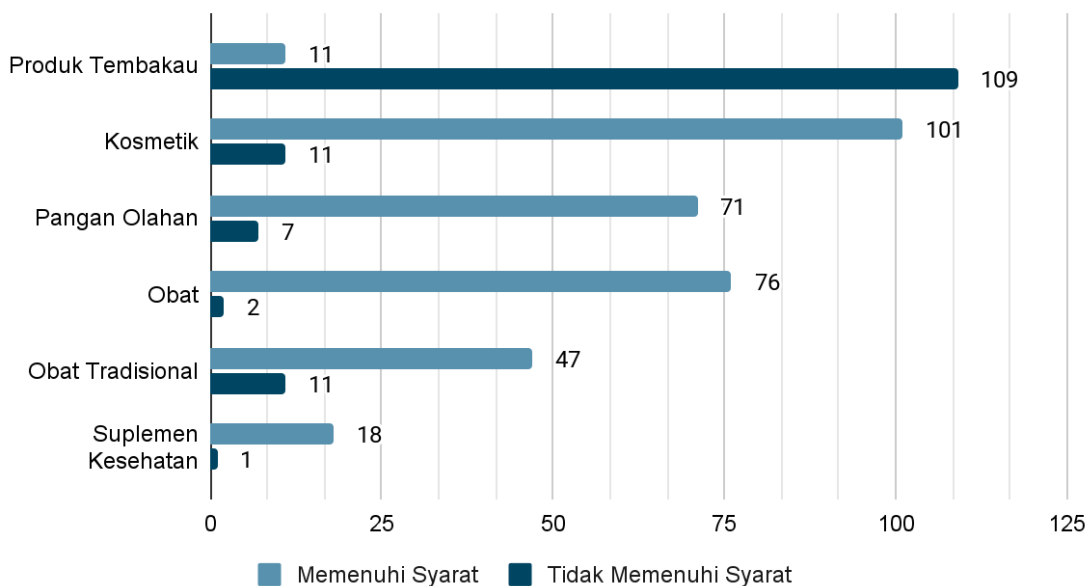
Permohonan IP CPPOB oleh PT Gurihcloud Sukses Perkasa Lubuklinggau pada tanggal 13 Desember 2023, terhadap permohonan ini Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pemeriksaan dan mengeluarkan rekomendasi penerbitan IP CPPOB pada tanggal 21 Januari 2024. Loka POM di Kota Lubuklinggau kemudian melaksanakan pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK pada sarana PT. Silampari Bukti Sulap tanggal 27 Maret 2024. Tanggal 10 Juni 2024, Loka POM di Kota Lubuklinggau menerbitkan Izin Penerapan CPPOB yang diajukan pada tanggal 28 Mei 2024 untuk sarana UMK Pangan yaitu PT Inti Cahaya Ice. Pada tanggal 23 Juli 2024 PT Dempo Tirta Lestari mengajukan Izin Penerapan CPPOB yang selanjutnya Loka POM di Kota Lubuklinggau mengeluarkan Rekomendasi Izin Penerapan CPPOB pada tanggal 23 Juli 2024. Pada tanggal 19 Juli 2024 Pempek Fenny mengajukan Izin Penerapan CPPOB yang selanjutnya Loka POM di Kota Lubuklinggau mengeluarkan Izin Penerapan CPPOB pada tanggal 22 Juli 2024. Selanjutnya Loka POM melaksanakan audit surveilans SMKPO pada sarana PT. Matahari Putra Prima (Hypermart Kab. Lahat) pada tanggal 25 September 2024.

Dalam rangka penerbitan sertifikasi Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan program pembinaan UMK pangan olahan. Pembinaan kepada UMK pangan olahan dilakukan dalam rangka upaya pemenuhan CPPOB untuk mendorong UMK agar dapat memproduksi pangan olahan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk pangan yang dapat meningkatkan daya saing UMK pangan olahan. Pembinaan dilakukan dengan serangkaian kegiatan yaitu Penetapan target UMK pangan olahan dan calon fasilitator eksternal; Pelaksanaan bimbingan teknis dan fasilitasi penerapan cara produksi pangan olahan yang baik serta coaching clinic pengajuan permohonan perizinan; Fasilitasi Pendampingan CPPOB; Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan; dan Pelaporan dan Monitoring Pasca Pendampingan. Pendampingan dilakukan hingga sarana mendapatkan PB-UMKU. Pada tahun 2024 terdapat 2 (dua) sarana yang masuk ke dalam skema pembinaan dan sudah mendapatkan PB-UMKU yaitu Pempek Fenny dalam bentuk Sertifikat Pemenuhan Komitmen Pangan Olahan dan PT Inti Cahaya Ice dalam bentuk Izin Edar Pangan Olahan.

H. Pemantauan Iklan dan Label

Selama tahun 2024 Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengawasan iklan/promosi terhadap 6 komoditi, antara lain obat, kosmetika, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan dan rokok. Terdapat target media yang diawasi oleh Loka POM di Kota Surakarta, antara lain obat dengan media tidak ditentukan; kosmetika dengan media yang ditentukan antara lain media lokal (tv, radio, majalah, koran), cetak, brosur, facebook, youtube, instagram, www. bukalapak.com, www.i-stile.id ; obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan dengan media yang ditentukan antara lain media lokal (tv, radio, majalah, koran), cetak, brosur, facebook, youtube, instagram, www. bukalapak.com, www.mandjur.co.id dan rokok dengan media bebas. Data terkait pengawasan iklan dapat dilihat pada lampiran Tabel 10. Jumlah pengawasan iklan/promosi obat sebanyak 78 iklan (76 MK; 2 TMK), obat tradisional sejumlah 47 iklan (36 MK; 11 TMK), suplemen kesehatan sejumlah 19 iklan (18 MK; 1 TMK), kosmetika sejumlah 112 iklan (101 MK; 11 TMK), pangan sejumlah 75 iklan (64 MK; 11 TMK) dan rokok sejumlah 120 iklan (11 MK; 109 TMK). Hasil pengawasan iklan dilaporkan ke Badan POM untuk ditindaklanjuti.

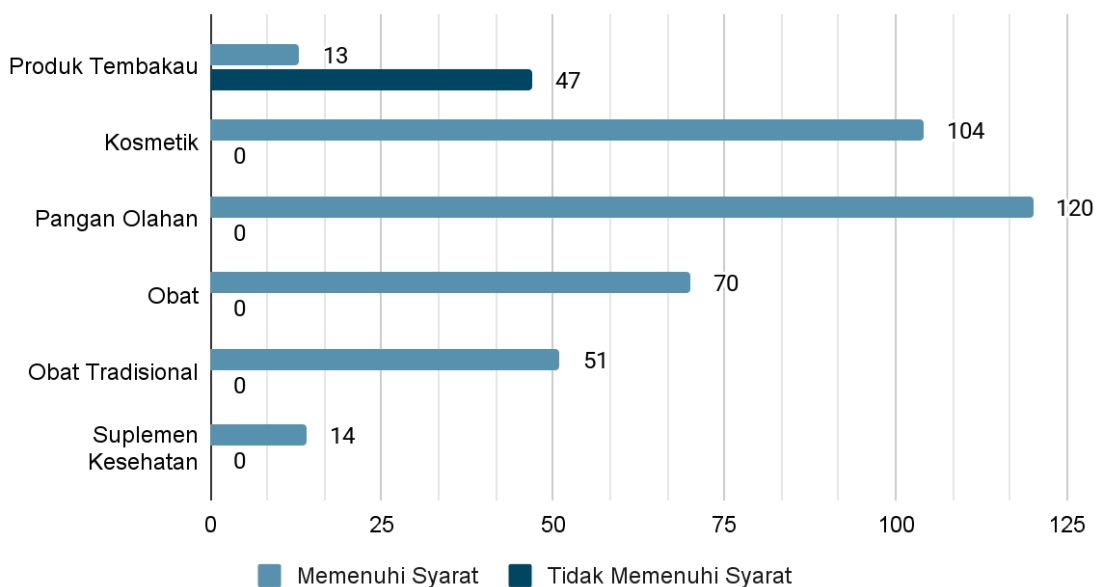
Hasil Evaluasi Pengawasan Iklan Tahun 2024



Gambar 1.2 Profil Hasil Evaluasi Rutin Iklan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2024

Selama tahun 2024 Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengawasan penandaan atau label. Pengawasan penandaan dilakukan terhadap seluruh sampling rutin kecuali untuk sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ditambah dengan penandaanb rokok. Pengawasan penandaan meliputi komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan produk tembakau (rokok). Hasil pengawasan penandaan obat sejumlah 70 label (70 MK), obat tradisional sejumlah 51 label (51 MK), suplemen kesehatan sejumlah 14 label (14 MK), obat kuasi 5 label (5 MK), kosmetika sejumlah 104 label (104 MK), pangan sejumlah 120 label (120 MK) dan rokok sejumlah 60 label (47 MK; 13 TMK).

Hasil Evaluasi Pengawasan Penandaan Tahun 2024



Gambar 1.2 Profil Hasil Evaluasi Rutin Penandaan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2024

I. Cegah Tangkal, Intelijen, Siber dan Penyidikan Obat Dan Makanan

Sepanjang tahun 2024 Fungsi Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau telah menyelesaikan beberapa target yang telah ditentukan, target tersebut diantaranya merupakan Penyusunan Analisis Obat dan Makanan sebanyak 13 (tiga belas) laporan serta Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan sebanyak 2 (dua) perkara. Target tersebut diatas dapat terealisasi dengan baik dikarenakan setiap masing-masing fungsi yang ada di ke deputian IV (fungsi Cegah tangkal, Fungsi Siber, Fungsi Intelijen, Fungsi Penyidikan) dapat dijalankan dengan baik di tingkat fungsi Penindakan di Loka POM di Kota Lubuklinggau.

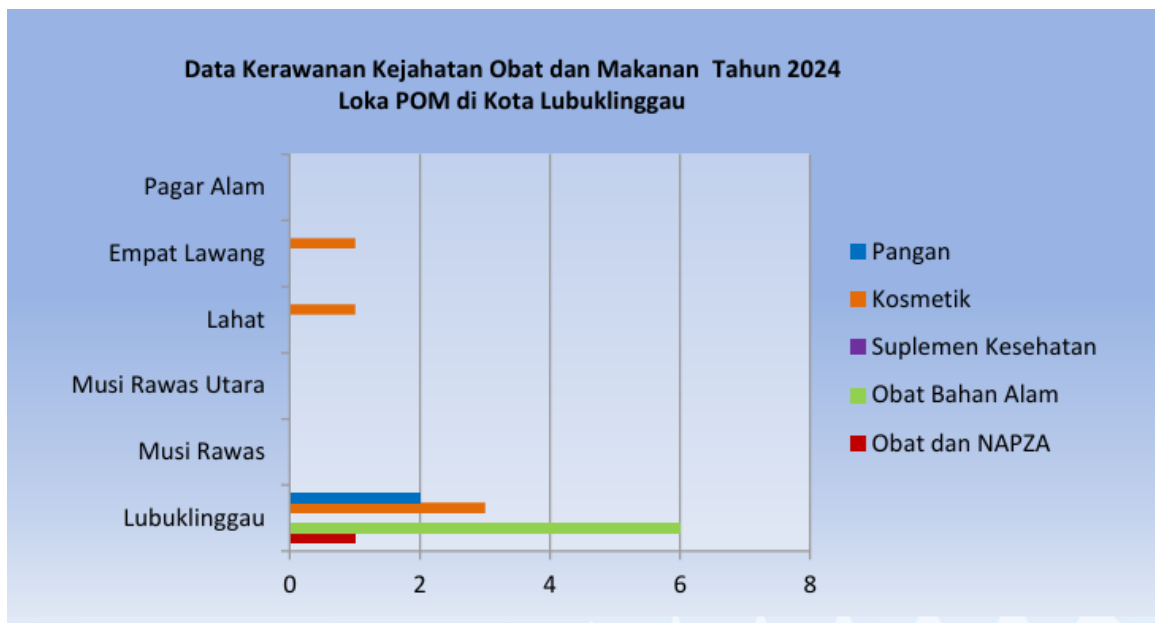
1. Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Dari 5 (lima) komoditi berupa obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan bahwa kosmetik merupakan komoditi dengan tingkat kerawanan kejahatan terbesar pertama berdasarkan data kerawanan kejahatan obat dan makanan tahun 2024 dengan persentase sebesar 50% dari total data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan yang diinput dari dashboard penindakan. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap sampel obat dan makanan dari 2022-2023 ditemukan 5 produk kosmetik dan 5 produk pangan yang Tidak memenuhi syarat (TMS) yang didalamnya termasuk TMS penandaan, TMS Mikrobiologi dan TMS kimia (mengandung BKO). Wilayah Kota Lubuklinggau menjadi daerah dengan tingkat kerawanan kejahatan obat dan makanan tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten/kota lainnya.

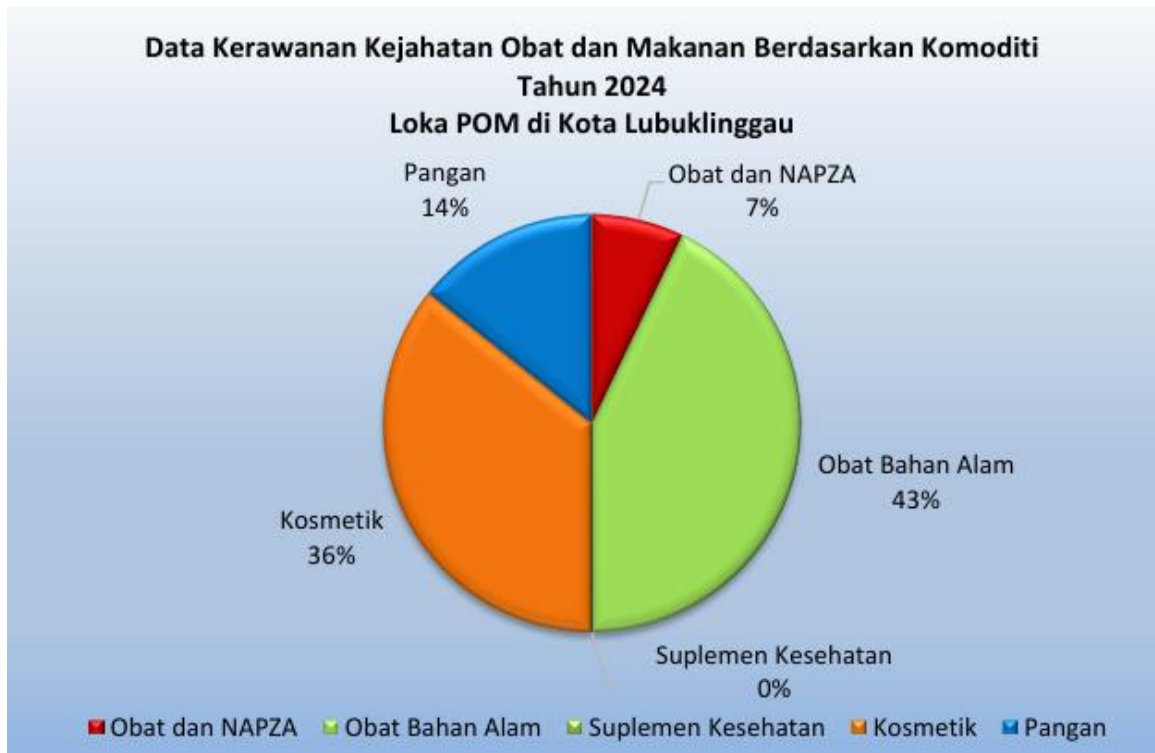
Berdasarkan data kerawanan kejahatan obat dan makanan, tahun 2024, terdapat data kejahatan obat dan makanan yang diinput dalam aplikasi dashboard oleh Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau dan telah diverifikasi oleh Petugas dari Direktorat Cegah Tangkal Badan POM RI. Data yang disampaikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Komoditi	Lubuklinggau	Musi	Musi Rawas	Empat	Lahat	Pagar	Tota
----------	--------------	------	------------	-------	-------	-------	------

		Rawas	Utara	Lawang		Alam	I
Obat	1	-	-	-	-	-	1
OBA	6	-	-	-	-	-	6
SK	-	-	-	-	-	-	-
Kosmetik	3	-	-	1	1	-	5
Pangan	2	-	-	-	-	-	2
Total	12	-	-	1	1	-	14



Gambar 1.1 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2024



Gambar 1.2 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2024 berdasarkan Komoditi

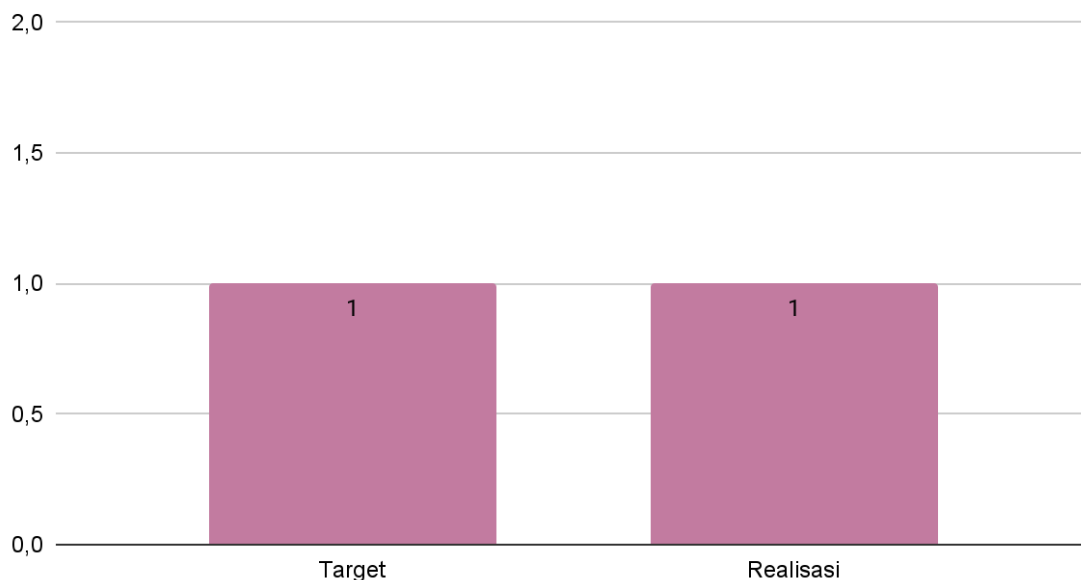
Dari data-data tersebut diatas dapat diketahui bahwa Kota Lubuklinggau menjadi wilayah yang paling rawan di komoditi obat bahan alam yang mencapai 43% dari komoditi lainnya dimana terdapat 1 (satu) kasus Obat/ NAPZA; 3 (tiga) kasus Kosmetik; dan 2 (dua) kasus Pangan. Banyaknya intensitas obat bahan alam yang beredar di masyarakat Kota Lubuklinggau menjadi perhatian khusus oleh Tim Penindakan sehingga Obat bahan alam menjadi komoditi yang memiliki nilai tinggi pada data kerawanan kejahatan. Komoditi obat bahan alam yang ilegal atau tidak memiliki izin edar diedarkan oleh pelaku dilakukan pada daerah ramai dan pada waktu malam.

Pada Kabupaten Empat Lawang dan Kab. Lahat, terdapat 1 (satu) kasus kerawanan kejahatan kosmetik pada masing-masing kabupaten. di kab. Musi Rawas, ditemukan kosmetik yang tidak memiliki izin edar pada saat dilakukannya pemeriksaan sarana oleh tim pemeriksaan, sedangkan di kab. Lahat terdapat pengaduan masyarakat tentang penjualan kosmetik tidak memiliki izin edar oleh salah satu toko offline yang juga memiliki akun media online untuk mempromosikan

kosmetik yang dijualnya. Data kerawanan kejahatan di Kab. Musi Rawas dan Kab. Lahat akan ditindaklanjuti oleh Tim pemeriksaan untuk mengetahui keabsahan dan modus pelaku dalam mendistribusikan produk kosmetik tanpa izin edar yang dimilikinya.

Selain data kerawanan, target Penyusunan Analisis Obat dan Makanan Loka POM di Kota Lubuklinggau berjumlah 1 (satu) laporan, fungsi Penindakan telah menyelesaikan penyusunan Analisis Obat dan Makanan sebanyak 1 (satu) laporan dengan judul “ Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan tahun 2024”

Penyusunan Analisis Obat dan Makanan

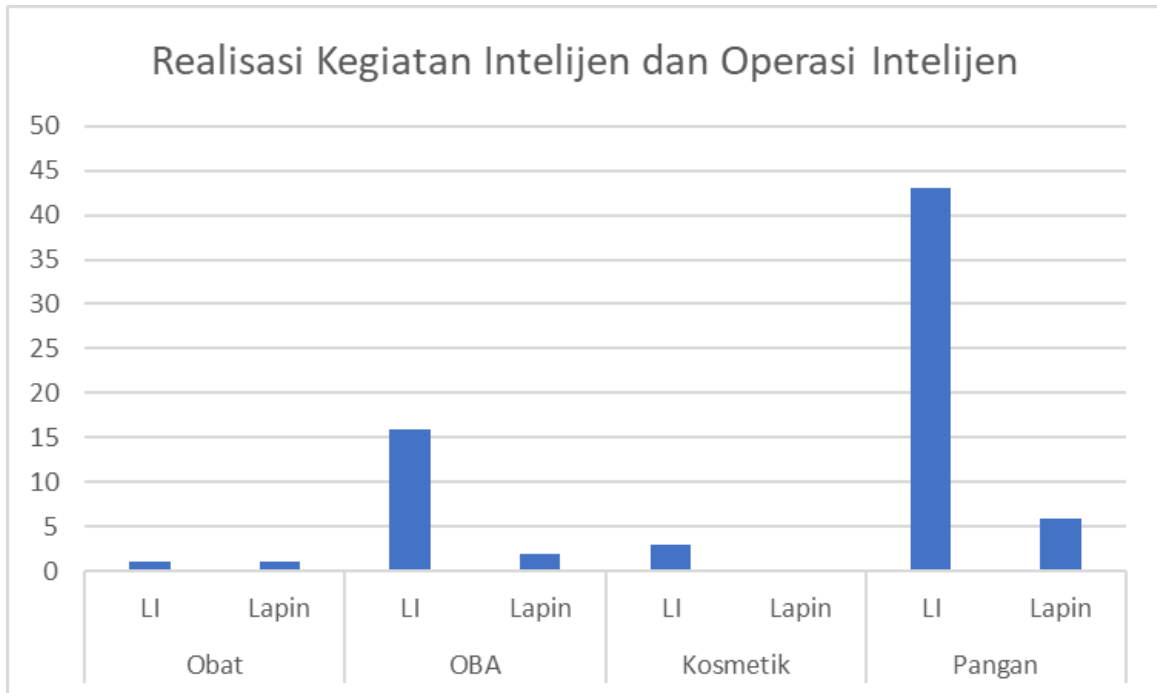


Gambar 1.3 Target dan Realisasi Penyusunan Analisis Obat dan Makanan

2. Intelijen Obat dan Makanan

Sepanjang tahun 2024 Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan Intelijen, intelijen terbagi menjadi Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen, Secara keseluruhan intelijen obat dan makanan melebihi dengan target dan realisasi yang ditetapkan dikarenakan adanya informasi baru dan potensi dugaan tindak pidana obat dan makanan yang perlu ditindaklanjuti, yakni :

1. Melakukan Kegiatan Intelijen sebanyak 61 (enam puluh satu) Laporan Informasi;
2. Melakukan Operasi Intelijen sebanyak 9 (sembilan) Laporan Intelijen,



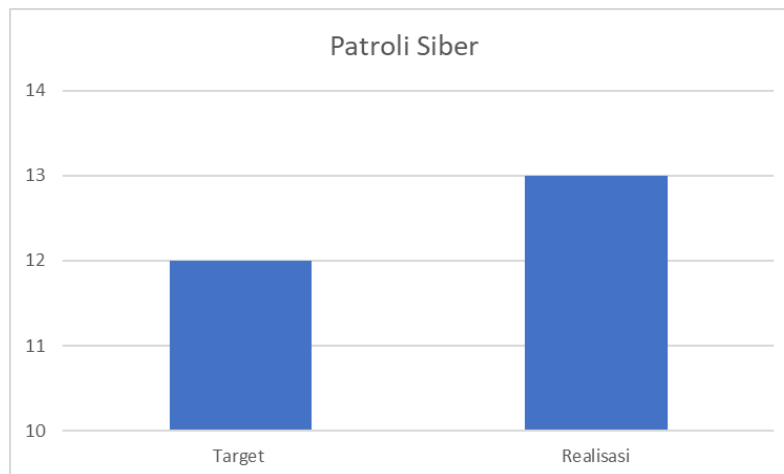
Gambar 2.1 Realisasi Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen Tahun 2024. Dari total keseluruhan output kegiatan intelijen (laporan informasi) dan operasi intelijen (laporan intelijen) sebanyak 71 (tujuh puluh dua) laporan, 8 (delapan) laporan ditindaklanjuti dalam bentuk pengawasan, 2 (dua) laporan ditindaklanjuti dalam bentuk penyidikan dan 53 (lima puluh tiga) ditindaklanjuti sebagai arsip.

3. Siber Obat dan Makanan

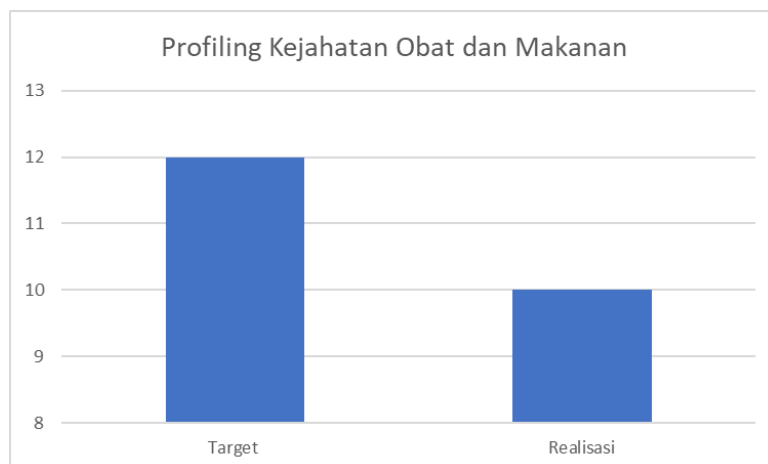
Pada tahun 2024 Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan kegiatan Siber Obat dan Makanan serta Profiling Kejahatan Obat dan Makanan sesuai dengan target dan realisasi yang ditetapkan, berupa :

1. Melakukan Patroli Siber di Bidang Obat dan Makanan target 12 (dua belas), realisasi 13 (tiga belas) laporan siber.
2. Melaksanakan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan target 12 (dua belas), realisasi 10 (sepuluh) laporan profiling kejahatan obat dan makanan.

Pada tahun 2024 pelaksanaan patroli siber merupakan kegiatan pencarian akun-akun yang menjual atau mendistribusikan sediaan farmasi yang melanggar peraturan seperti produk tanpa izin edar (TIE), produk palsu serta produk-produk lainnya yang dilarang oleh peraturan untuk didistribusikan secara bebas, yang mana selanjutnya akun tersebut dilaporkan untuk dilakukan takedown oleh IDEA melalui direktorat siber obat dan makanan. Dalam hal akun tersebut dicurigai merupakan akun yang cukup besar dalam proses pendistribusian serta diduga telah melakukan tindak pidana obat dan makanan, maka selanjutnya dilakukan rekomendasi untuk dilakukan pendalaman informasi dalam bentuk profiling kejahatan obat dan makanan. per Bulan Juli 2024, Badan POM sudah menggunakan <https://inawebcrawler.id> sebagai wadah pelaporan patroli siber UPT BPOM.



Gambar 3.1 Patroli Siber tahun 2024



Gambar 3.2 Profiling Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2024

4. Penyidikan Obat Dan Makanan

Pada tahun 2024 Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau memiliki target perkara sebanyak 2 (dua) perkara. Dimana pada tanggal 14 Agustus 2024, telah dilaksanakan operasi penindakan terhadap 2 (dua) sarana distribusi komoditi obat bahan alam tanpa izin edar di Kota Lubuklinggau. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan ini ditempuh dengan menjalankan asas dalam hukum pidana *ultimum remidium*, pelaksanaan penyidikan terpaksa dilakukan karena sarana tersebut tidak mengindahkan upaya preventif yang dilakukan oleh Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau, dan tujuan kegiatan penyidikan tersebut adalah memberikan efek jera terhadap pelaku tindak pidana dan menciptakan situasi obat dan makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat untuk masyarakat di wilayah kerja loka POM di Kota Lubuklinggau. Pelaksanaan kegiatan penyidikan ini dibantu oleh 2 (dua) petugas PPNS dari Loka POM di Kab. Rejang Lebong dan 1 (satu) PPNS dari Loka POM di Kota Lubuklinggau. Dalam menetapkan kedua kasus tersebut menjadi perkara penyidik sangat berhati-hati dan mempertimbangkan segala aspek yang timbul akibat hukum tersebut diatas, selain terpenuhinya 2 (dua alat) bukti yang cukup berdasarkan gelar perkara, penyidik juga berkesimpulan bahwa perlu untuk memberikan efek jera terhadap pelaku usaha yang menjual obat bahan alam tanpa izin edar dan hal tersebut dapat memberikan daya ungkit yang besar kepada pelaku usaha obat bahan alam yang lain agar tidak mengikuti dan atau melakukan mendistribusikan dan menjual obat bahan alam tanpa izin edar Badan POM. Pelaksanaan penyidikan ini sampai dengan November 2024 telah selesai pada tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti). Terkait dengan perkara Carry Over Loka POM di Kota Lubuklinggau total sejumlah sebanyak 1 (satu) perkara carry over masih dalam tahap SPDP.

J. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen.

1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen

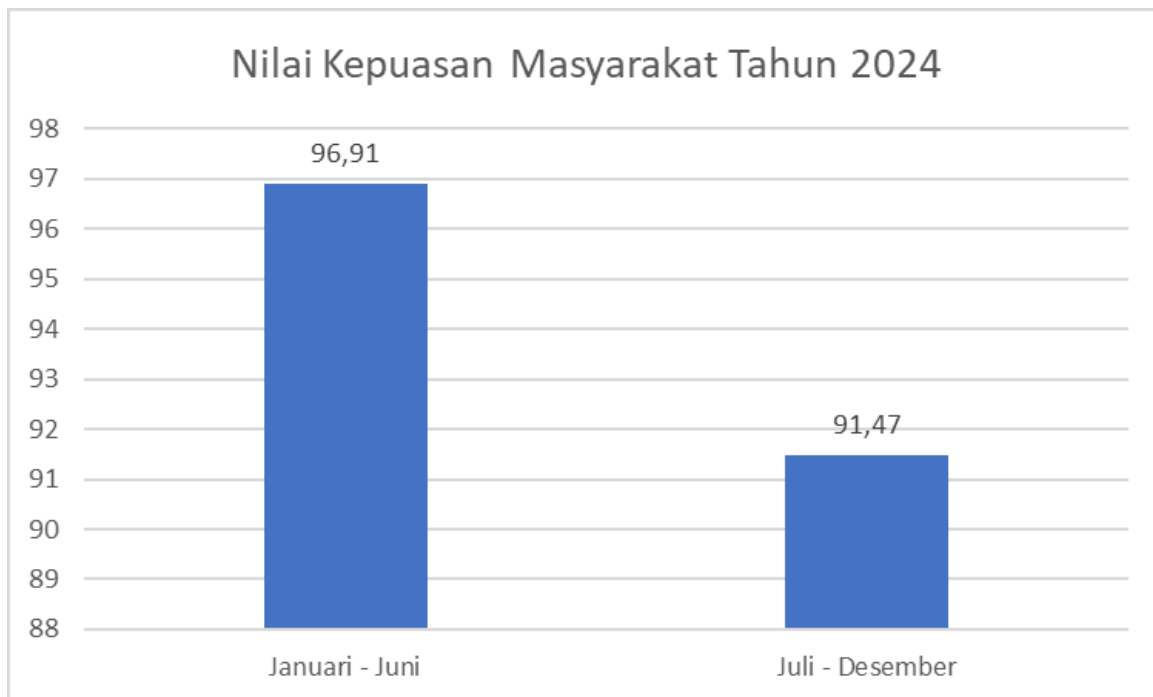
Unit Layanan Pengaduan Konsumen Loka POM di Kota Lubuklinggau selama bulan Januari s/d Desember tahun 2024 menerima sebanyak 29 layanan pengaduan konsumen terdiri dari 19 permintaan informasi, 1 pengaduan konsumen, 9 Pelayanan Izin Penerapan CPPOB. Selain itu Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau juga melakukan penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) selama tahun 2024, nilai hasil dari Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dipublish melalui media sosial dan subsite Loka POM di Kota Lubuklinggau. Penilaian SKM dilakukan persemester atau 6(enam) bulan sekali dimana hasil SKM Loka POM di Kota Lubuklinggau terjadi peningkatan dari Nilai SKM semester 1 dengan nilai SKM Loka POM di Kota Lubuklinggau pada semester 2. Adapun hasil dari penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) selama tahun 2024 sebagai berikut :

No	Bulan	Nilai SKM
1	Januari – Juni	96,91
2	Juli – Desember	91,47

Tabel 3.1 Nilai SKM tahun 2024

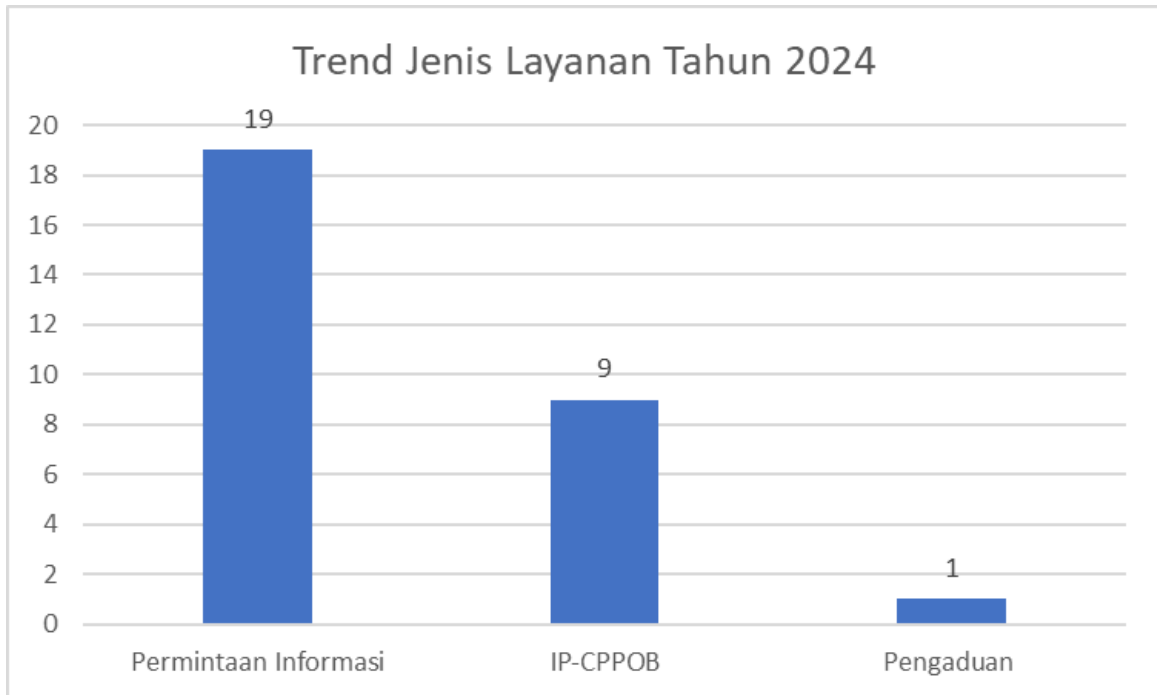
Dalam rangka mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik, Loka POM di Kota Lubuklinggau telah menyusun Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Hasil survei dengan jumlah responden sebanyak 45 responden menunjukkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar 96,91 dan 91,47 di atas target nilai yang ditetapkan yaitu 89,00.

Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan Loka POM di Kota Lubuklinggau mendapat kategori A (Sangat Baik).



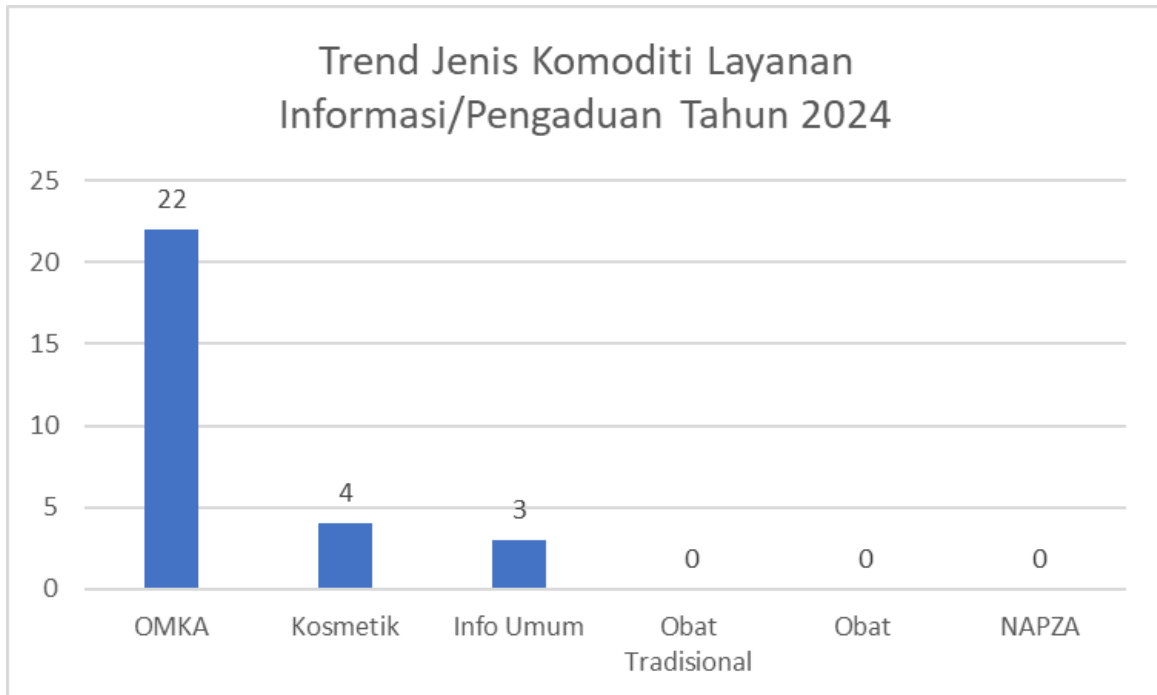
Gambar 3.9 Grafik Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2024

Berdasarkan Trend Jenis Layanan yang melakukan kunjungan ke Unit Layanan Pengaduan Konsumen Loka POM di Kota Lubuklinggau paling banyak yaitu responden dengan kunjungan permintaan informasi sebanyak 19 (Sembilan Belas) responden (65,51%), kunjungan terkait sertifikasi izin penerapan CPPOB sebanyak 9 (Sembilan) responden (31,03%) dan kunjungan terkait pengaduan sebanyak 1 (satu) responden (3,44%). Permintaan informasi yang menjadi trend pertanyaan yaitu terkait registrasi obat dan makanan. Adapun grafik trend jenis layanan terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.10. Trend Jenis Layanan

Adapun jenis komoditi yang paling sering ditanyakan oleh responden pada tahun 2024 yaitu permintaan informasi terkait OMKA (Obat dan Makanan) sebanyak 22 (dua puluh dua) responden (75,86%), permintaan informasi terkait komoditi kosmetik sebanyak 4 (Empat) responden (13,79 %), dan permintaan informasi terkait komoditi info umum sebanyak 3 (tiga) responden (10,34%). Mayoritas jenis komoditi yaitu terkait obat dan makanan mengenai proses pendaftaran produk obat dan makanan. Adapun grafik trend jenis layanan tahun 2024 pada gambar dibawah ini.

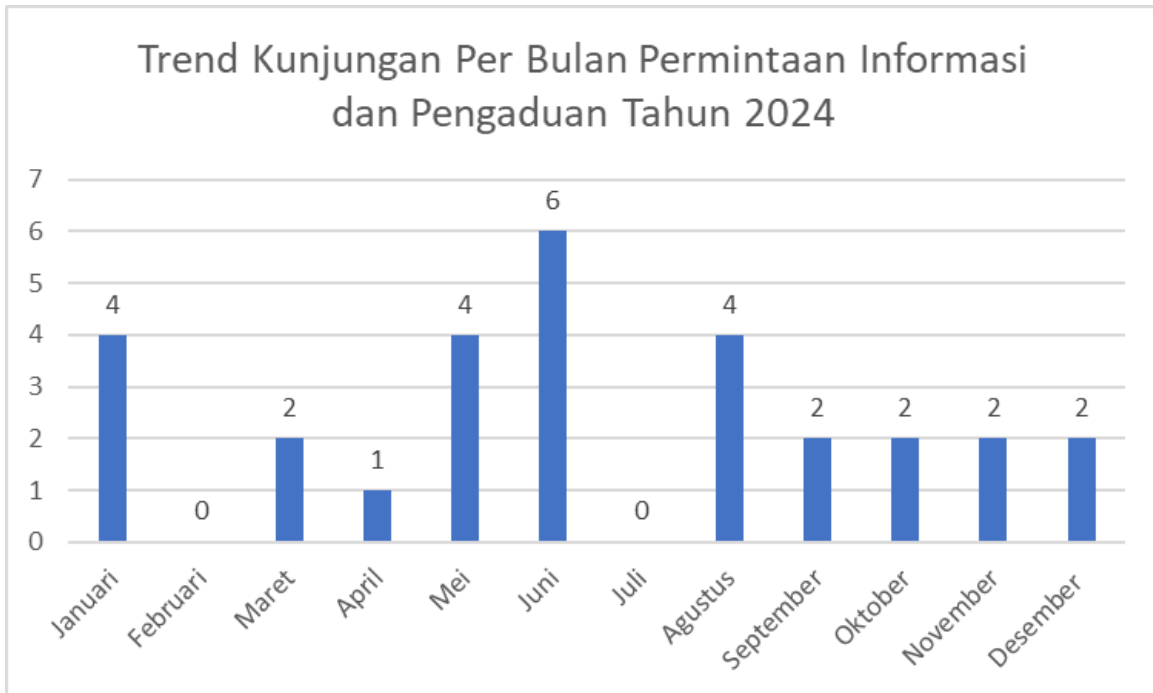


Gambar 3.11 . Trend Jenis Komoditi Layanan Informasi/Pengaduan Tahun 2024

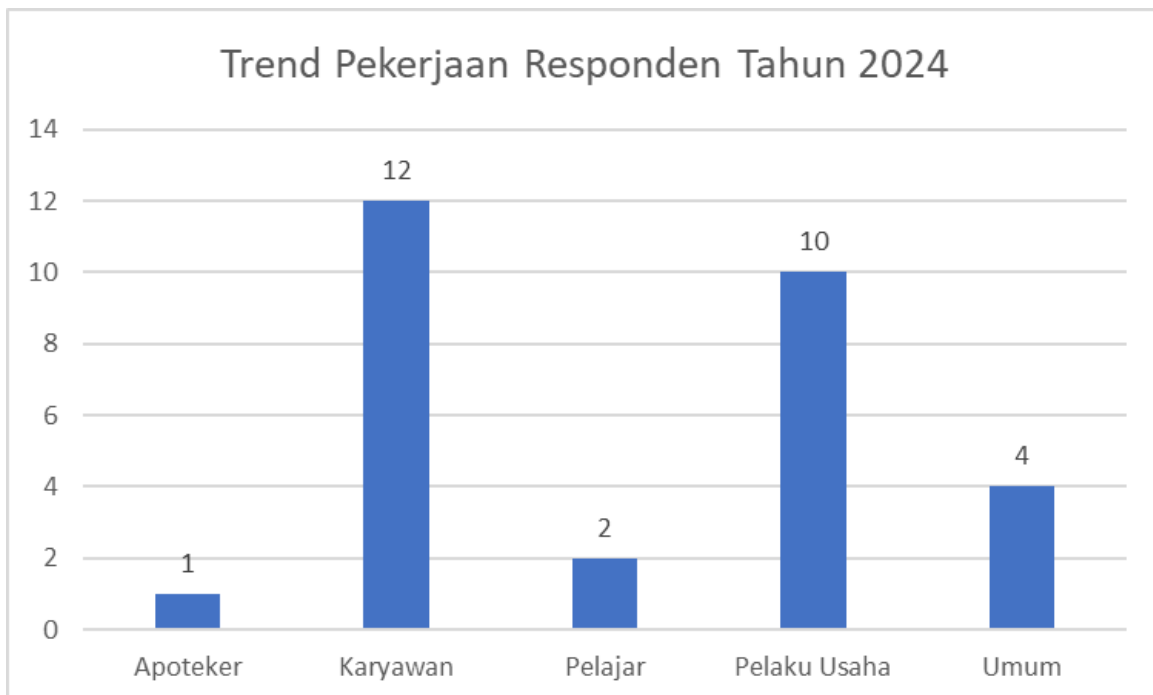
Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau selama bulan Januari s/d Desember tahun 2024 menerima 29 (dua puluh sembilan) layanan ULPK. Adapun jumlah unit layanan pengaduan konsumen (ULPK) terbanyak pada bulan Juni, sebanyak 6 (enam) permintaan informasi (20,68%), bulan Agustus, Mei, Januari sebanyak 4 (Empat) permintaan informasi (13,79%), bulan Maret, September, Oktober, November dan Desember sebanyak 2 (dua) permintaan informasi (6,89%) dan bulan April 1 (satu) permintaan informasi (3,44%).

Kunjungan unit layanan pengaduan (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau berjumlah 29 layanan, berdasarkan karakteristik responden yang berkunjung dari segi pekerjaan diperoleh hasil mayoritas karakteristik pekerjaan yang melakukan kunjungan yaitu Pelaku Usaha dengan jumlah 10 (Sepuluh) responden (34,48%), sedangkan jenis komoditi layanan yang paling sering ditanyakan yaitu komoditi terkait Obat dan Makanan (OMKA) seputar pendaftaran produk yaitu 22 (Dua puluh dua) layanan (75,86%), komoditi layanan terkait kosmetika, komoditi layanan terkait

obat tradisional, komoditi layanan terkait obat dan NAPZA.

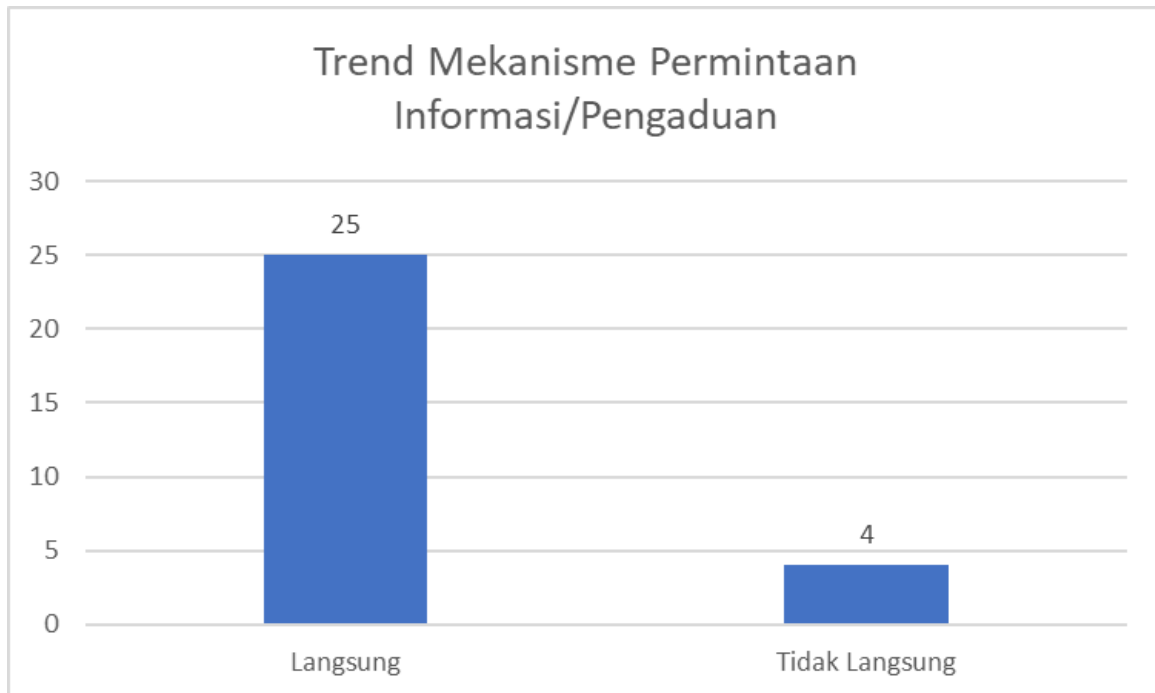


Gambar 3.12. Trend Kunjungan ULPK Berdasarkan Bulan Tahun 2024



Gambar 3.13. Trend Pekerjaan Responden Tahun 2024

Unit layanan pengaduan konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau menerima permintaan informasi dan pengaduan selama tahun 2024 melalui kunjungan langsung, media sosial, telepon dan email. Adapun jenis layanan pengaduan terbanyak yang dilakukan yaitu secara langsung sebanyak 25 (dua puluh lima) responden (86,20%) dan tidak langsung 4 (empat) responden (13,79%) yang tertera pada grafik dibawah ini :



Gambar 3.14 Trend Mekanisme Permintaan Informasi/Pengaduan

2. Pertemuan Lintas Sektor

Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan pertemuan dengan mengundang instansi lintas sektor terkait di 6 Kab/Kota dengan tujuan umum meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan di 6 Kab/Kota, dalam rangka melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang beresiko pada kesehatan. Adapun pertemuan yang dilaksanakan, yaitu:

- Koordinasi lintas sektor dengan Pemerintah Kota Lubuklinggau terkait pembuatan nota kesepakatan dengan pemerintah kota lubuklinggau.
- Koordinasi UMKM Lintas Sektor dengan Dinas Koperasi dan UMK Kota Lubuklinggau

- Advokasi UMKM Linta Sektor dengan Dinas Koperasi dan UMK Kab Musi Rawas
- Melaksanakan Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan PPNS dengan KORWAS PPNS Polda Sumatera Selatan
- Koordinasi lintas sektor dengan Pemerintah Daerah Kab Musi Rawas terkait kegiatan penyebaran Informasi dan Pembentukan SK TKPPOM
- Koordinasi lintas sektor dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang terkait pembentukan SK TKPPOM
- Koordinasi lintas sektor dengan Kwarcab Pramuka Kota Lubuklinggau terkait kegiatan Penyebaran Informasi bersama Kwartir Cabang Pramuka Kota Lubuklinggau
- Koordinasi lintas sektor bersama dengan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara terkait Kegiatan Terpadu (PJAS, GKPD, Pasar Aman) bersama Balai Besar POM di Palembang
- Koordinasi Lintas Sektor bersama Pemerintah Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Musi Rawas terkait Kegiatan Terpadu (PJAS, GKPD, Pasar Aman) bersama Balai Besar POM di Palembang
- Koordinasi Lintas Sektor bersama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Musi Rawas terkait SK Tim Percepatan Penurunan Stunting tahun 2024 bersama Dinas KB Kab. Musi Rawas.
- Koordinasi Lintas Sektor bersama Pemerintah Daerah Kab Musi Rawas dalam Rangka Kegiatan Rapat Pertemuan Konvergensi Aksi #3 Rembuk Stunting PPS Tingkat Kabupaten Musi Rawas Tahun 2024
- Koordinasi Lintas Sektor bersama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Lubuklinggau terkait SK Tim Percepatan Penurunan Stunting bersama Dinas KB Kota Lubuklinggau
- Koordinasi Lintas Sektor bersama Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau terkait Kegiatan Pasar Pangan Segar Aman Pemeliharaan Tahun 2024
- Koordinasi Lintas Sektor bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas terkait kegiatan Mekanisme Sinergitas Pembinaan dan Pendampingan UMKM

- Melaksanakan koordinasi bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara terkait audit kasus stunting (AKS) tahap I di Kabupaten Musi Rawas Utara
- Koordinasi Lintas Sektor bersama Dinas Koperasi UMK dan Disperindag Kab Musi Rawas terkait kegiatan Bimtek Penerpana Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Bagi UMK Pangan Olahan di Dinas Koperasi UMK Kab Musi Rawas dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Musi Rawas
- Koordinasi Lintas Sektor bersama Pemerintah Kabupaten Lahat dan Pemerintah Kota Pagar Alam terkait terkait program upaya penurunan kasus stunting di Kab. Lahat dan Kota Pagar Alam
- Koordinasi terkait Pengawasan Sarana Produksi Makanan
- Mengikuti kegiatan rapat koordinasi tingkat kabupaten dengan TPPS dalam percepatan penurunan stunting di Kab. Musi rawas utara bersama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Musi rawas utara
- Koordinasi lintas sektor bersama Kwartir Kota Lubuklinggau terkait pelaksanaan peringatan hari Pramuka ke 63 Tahun 2024 kwartir cabang Kota Lubuklinggau
- Advokasi/koordinasi bersama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana terkait program upaya penurunan kasus stunting di Kabupaten Empat Lawang bersama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang
- Advokasi/Koordinasi lintas sektor ke kwarcab Kota Lubuklinggau
- Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pramuka ke – 63 Tahun 2024 Advokasi/Korrndinasi lintas sektor bersama Walikota Lubuklinggau dalam rangka kegiatan monitoring evaluasi Program Nasional tahun 2024 bersama Pemerintah Kota Lubuklinggau
- Melaksanakan Koordinasi dalam rangka Penyelesaian Berkas perkara bersama Kejaksaan Negeri di Kota Lubuklinggau
- Melaksanakan Koordinasi dalam rangka Penyelesaian Berkas perkara bersama Crime Justice di Kota Lubuklinggau
- Melaksanakan Koordinasi dalam rangka Persiapan Tahap II Berkas perkara

Berkas perkara bersama Kejaksaan Negeri di Kota Lubuklinggau

- Mengikuti Acara koordinasi dan pengawasn PPNS di Polres Lubuklinggau

3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE Loka POM di Kota Lubuklinggau telah diselenggarakan melalui berbagai media yaitu Media cetak seperti wobbler di pusat perbelanjaan di Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Lahat. Media elektronik seperti Radio Lokal (Citra 102.6 FM) dan pengisi audio di sarana ritel, Media Luar Ruang seperti Standing Banner pada pusat perbelanjaan dan fasilitas kesehatan Kota Lubuklinggau dan media transportasi umum. Kegiatan KIE ini dilakukan melalui iklan layanan masyarakat melalui radio. Selain itu, kegiatan KIE juga dilakukan pemasangan materi edukasi standing banner yang di pasang di Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau, hypermart Kota Lubuklinggau, dan Hypermart Kabupaten Lahat. Selain itu, dilakukan KIE melalu transportasi umum yaitu angkutan daerah kota lubuklinggau dan pemasangan Wobbler di hypermart Kota Lubuklinggau, dan Hypermart Kabupaten Lahat.

Pemilihan media sosialisasi ini dipilih dengan tujuan untuk mendekatkan penyebaran informasi obat dan makanan kepada masyarakat melalui berbagai media yang sering digunakan oleh masyarakat sehingga informasi obat dan makanan yang diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

4. Penyebaran Informasi

Perlindungan konsumen dapat dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai produk Obat dan Makanan. Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan Penyebaran Informasi sebagai berikut :

- a. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) di area CFD Loka POM di Kota Lubuklinggau, Kegiatan ini merupakan rangkaian dari HUT BPOM ke 23 Tahun 2024. Dalam rangka peringatan HUT BPOM ke 23 ini, seluruh unit melaksanakan kegiatan Funwalk di UPT, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2024.

KIE dilaksanakan kepada pengunjung area CFD dengan memberikan KIE terkait obat dan makanan, melakukan pengujian sederhana pada area CFD dan memberikan leaflet terkait obat dan makanan. Kegiatan KIE di area publik dengan tujuan mendekatkan pemberian informasi obat dan makanan kepada masyarakat dengan hadir di area CFD loka POM di Kota Lubuklinggau.

b. Penyebaran Informasi di Kabupaten Musi Rawas Utara dengan tema Sosialisasi Penyebaran Informasi Keamanan Pangan dalam Upaya Pencegahan Stunting yang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2024. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan peserta penyebaran informasi yaitu Kader KB dan Penyuluh lapangan KB Kabupaten Musi Rawas Utara dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang. Pemilihan tema ini bertujuan memberikan edukasi kepada kader KB dan PLKB di Kab. Musi Rawas Utara untuk meningkatkan pengetahuan terkait keamanan pangan, membentuk konsumen yang cerdas dalam mencegah permasalahan stunting dan memberikan edukasi sehingga muncul perubahan pola dan perilaku masyarakat dalam memberikan gizi yang baik untuk anak dan ibu hamil.

c. Penyebaran Informasi dengan tema Sosialisasi Penyebaran Informasi Keamanan Pangan dan Pembentukan Dewan Saka Kwardcab Kota Lubuklinggau dan Kwardcab Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah peserta 60 Peserta. Sasaran peserta dari kegiatan ini adalah anggota Pramuka Penegak (Tingkat SMA) di Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Musi Rawas yang terdiri dari beberapa sekolah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024. Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan Penyebaran informasi ini dapat meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan anggota pramuka dalam memilih pangan, obat dan obat tradisional aman dan terwujudnya peran serta anggota pramuka di dalam program keamanan pangan, obat, dan obat tradisional serta terbentuknya Dewan SAKA POM Kwartir Cabang Kota Lubuklinggau dan Kwartir Cabang Kabupaten Musi Rawas.

d. Penyebaran Informasi dalam kegiatan Permintaan Narasumber dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024 dimana petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau memberikan materi

terkait Keamanan Pangan dengan peserta pelaku usaha yang berjumlah 40 orang.

e. Penyebaran Informasi mengenai Forum Konsultasi Publik di Kota Lubuklinggau dengan jumlah peserta 40 orang yang berasal dari lintas sektor Kabupaten Musi Rawas, media massa, pelaku usaha, dan perwakilan dari Organisasi Profesi. Dalam kegiatan ini memaparkan terkait standar pelayanan Kota Lubuklinggau serta memberikan informasi terkait Optimalisasi Pembinaan dan Pendampingan UMKM melalui Loka Berpadu (Bersinergi Melakukan Pembinaan dan Pendampingan UMKM). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 dengan tujuan mendapatkan kesepakatan dan kesepahaman bersama terkait tupoksi dari Loka POM di Kota Lubuklinggau dan bersinergi dengan dinas-dinas terkait mengenai pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Musi Rawas yang merupakan salah satu wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau.

f. Penyebaran Informasi terkait Mekanisme Sinergitas Pembinaan dan pendampingan UMKM di Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah peserta 30 orang yang terdiri dari lintas sektor terkait. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 10 Juli 2024. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta lintas sektor dalam melakukan pembinaan dan pendampingan UMKM melalui Loka Berpadu dan memperoleh bahan masukan dari lintas sektor terkait dalam usaha pembinaan dan pendampingan UMKM untuk memperoleh ijin penerapan CPPOB.

g. Penyebaran Informasi dalam kegiatan permintaan narasumber dari sekolah SMP Xaverius Kota Lubuklinggau. Dalam hal ini petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau memberikan materi terkait Lima Kunci Keamanan Pangan untuk Anak Sekolah dan cek KLIK dengan peserta yang merupakan siswa/i baru SMP Xaverius Kota Lubuklinggau. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024

h. Penyebaran Informasi terkait Bimbingan teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk UMK Pangan Olahan dengan jumlah peserta 30 peserta yang terdiri dari Pelaku usaha pangan olahan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2025. Diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMK tentang regulasi pangan olahan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMK tentang regulasi

pangan olahan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMK tentang registrasi pangan olahan.

i. Penyebaran Informasi terkait Narasumber DAK BPOM Tahun 2024 Kota Pagar Alam. Loka POM di Kota Lubuklinggau diundang sebagai narasumber DAK BPOM dengan tema Keamanan Pangan, Kunci Keamanan Pangan bagi pelaku usaha, SSOP, CPPOB, Label dan Kemasan, BTP di Kota Pagar Alam dengan jumlah peserta 120 orang pada tanggal 26-28 Agustus 2024.

j. Penyebaran Informasi dengan tema Sosialisasi Keamanan Pangan bersama anggota dewan SAKA POM dengan jumlah peserta 30 Peserta. Peserta pada kegiatan ini merupakan anggota dewan SAKA POM (Anggota Pramuka Penegak) yang terpilih mewakili kwarcab Lubuklinggau dan Kwarcab Musi Rawas. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2024. Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan Penyebaran informasi ini dapat meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan anggota pramuka dalam memilih obat dan makanan yang aman. serta diharapkan mampu menyebarkan informasi yang didapat di masing-masing sekolah, dengan semangat kepramukaan tetap bergelora bersama BPOM lindungi masyarakat.

k. Penyebaran informasi melalui kegiatan Darling (Drive Thru Edukasi Keliling) yang merupakan inovasi dari Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23-24 Oktober 2024 yang merupakan salah satu rangkaian kegiatan perayaan HUT Kota Lubuklinggau. Kegiatan ini dilaksanakan di Pasar Murah yang berada di 2 lokasi berbeda. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan edukasi ke masyarakat terkait tupoksi BPOM dan jenis-jenis pelayanan yang ada di Loka POM Kota Lubuklinggau.

l. Penyebaran Informasi di Kabupaten Lahat dengan tema Sosialisasi Penyebaran Informasi Keamanan Pangan dalam Upaya Pencegahan Stunting Menuju Indonesia Emas 2045 yang dilaksanakan pada tanggal 05 November 2024. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan peserta penyebaran informasi yaitu tenaga penyuluh KB Kabupaten Lahat dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada Tenaga Penyuluh KB di

Kabupaten Lahat untuk meningkatkan pengetahuan terkait keamanan pangan memberikan edukasi sehingga muncul perubahan pola dan perilaku masyarakat dalam memberikan gizi yang baik untuk anak dan ibu hamil serta membentuk konsumen yang cerdas dalam mencegah permasalahan stunting.

m. Penyebaran Informasi dalam kegiatan permintaan narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat. Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau membawakan materi dengan tema Peningkatan Kapasitas Penjamah Makanan dan Keamanan Pangan dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang yang merupakan pelaku usaha pangan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 November 2024.

n. Penyebaran Informasi dalam kegiatan permintaan narasumber dari Dinas Koperasi dan UMK Kota Lubuklinggau. Dalam hal ini petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau terkait tema Pengemasan Produk bagi Pelaku Usaha Mikro dengan materi pendaftaran produk pangan olahan di Badan POM dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang yang merupakan pelaku usaha pangan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024.

o. Penyebaran Informasi terkait Narasumber DAK BPOM Tahun 2024 di Kota Pagar Alam. Loka POM di Kota Lubuklinggau diundang sebagai narasumber DAK BPOM dengan tema Bimbingan Teknis Penyuluh Keamanan Pangan di Kota Pagar Alam dengan jumlah peserta 50 orang pada tanggal 11-13 Desember 2024.

p. Penyebaran Informasi dalam kegiatan permintaan narasumber dari sekolah SMKN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Dalam hal ini petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau memberikan materi terkait Lima Kunci Keamanan Pangan untuk Anak Sekolah dan cek KLIK dengan jumlah peserta sebanyak 90 orang yang merupakan siswa/i SMKN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024.

5. Operasional Mobil Laboratorium Keliling

Operasional Mobling yang dilaksanakan, antara lain:

- a. Pengawasan pangan Jajanan Anak Sekolah di Sekolah RA Ummi 12 Januari 2024
- b. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Kota Lubuklinggau tanggal 14 Maret 2024
- c. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Pasar Ulu Kabupaten Empat Lawang dan Pasar Metau Kabupaten Musi Rawas Tanggal 19 Maret 2024
- d. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Jl. Garuda Hitam Kota Lubuklinggau Tanggal 26 Maret 2024
- e. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Bandar Jaya Kabupaten Lahat dan Pasar Bedug Terminal Kota Pagar Alam tanggal 01 - 02 April 2024
- f. Pengawasan pangan Jajanan Anak Sekolah di SMPN 2 Kota Lubuklinggau Tanggal 05 Juni 2024
- g. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya pada Pedagang Bakso Kota Lubuklinggau Tanggal 12 Juli 2024
- h. Pengawasan pangan Jajanan Anak Sekolah di SDN 58 Kota Lubuklinggau Tanggal 06 Agustus 2024
- i. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Metau dan Pasar B Srikaton Tanggal 04 September 2024
- j. Pengawasan pangan Jajanan Anak Sekolah di SDN Rantau Jaya dan SMPN Terusan Kabupaten Musi Rawas UTara Tanggal 05 September 2024
- k. Pengawasan pangan Jajanan Anak Sekolah di SDN 6 Saling dan SMPN 2 Saling Kabupaten Empat Lawang Tanggal 28 November 2024
- l. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar B Srikaton Tanggal 18 Desember 2024

6. Penyebaran Informasi dengan Media Sosial

Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 4 (empat) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya. Berikut jumlah pengikut masing-masing *platform* akun media sosial Kantor Badan POM di Kota Lubuklinggau.

Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
1326 Followers	436 Friends	166 Followers	64 Subscribers

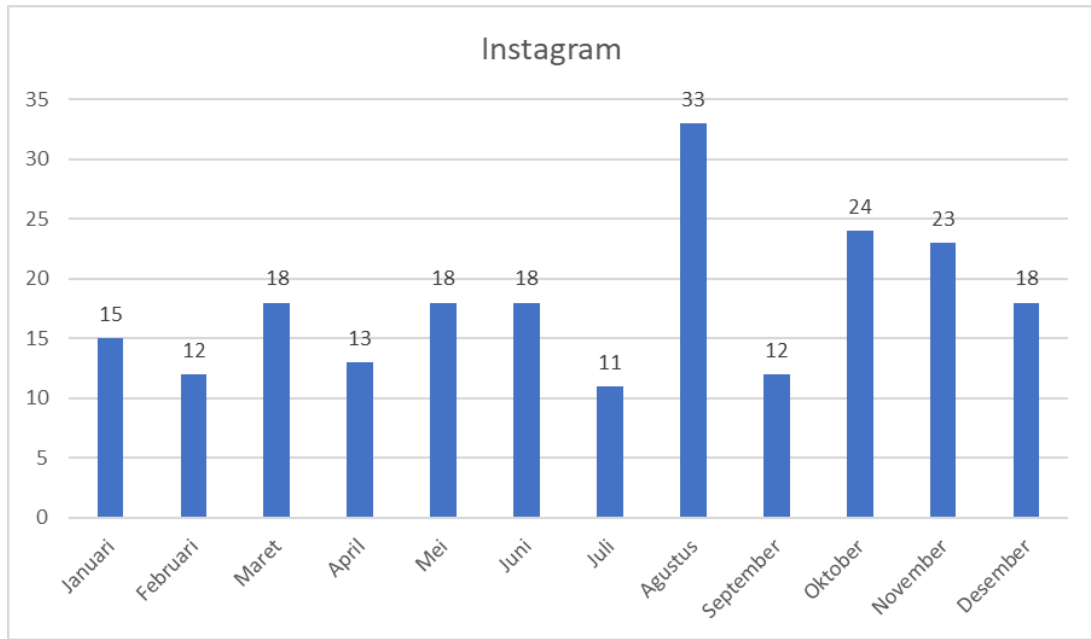
Tabel 3.10. Jumlah Pengikut Akun Media Sosial

Konten yang dibagikan yaitu berupa foto dan juga video. Pada tahun 2024 media sosial Kantor Badan POM di Kota Lubuklinggau membagikan sebanyak 156 konten. Berikut jumlah konten pada masing-masing platform.

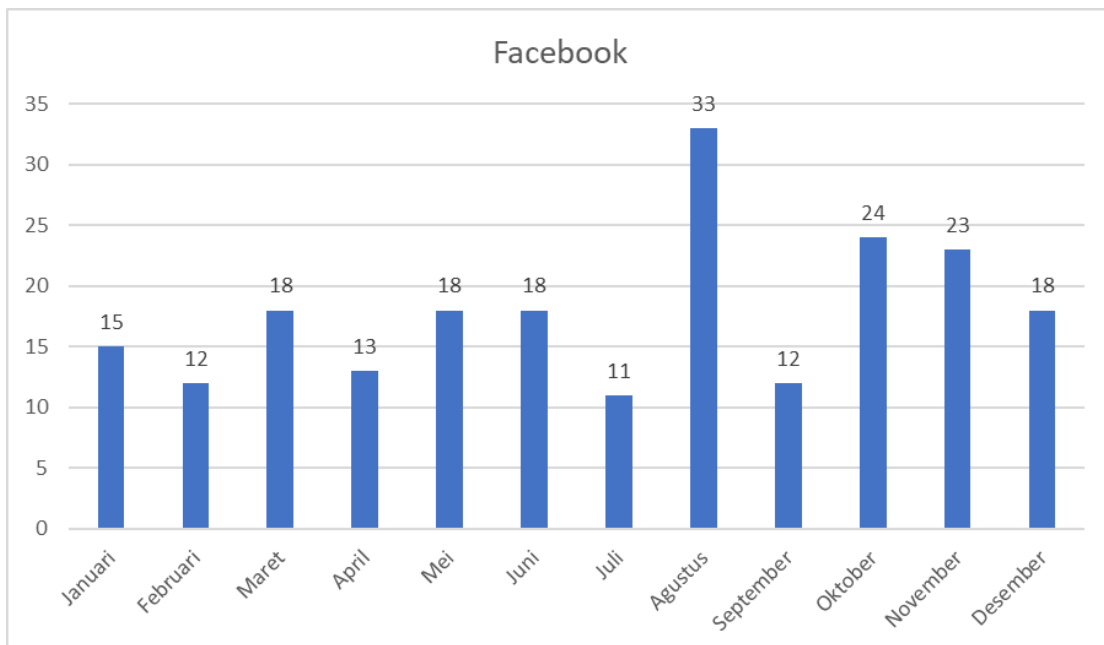
Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
215 konten	215 konten	215 konten	0 konten

Tabel 3.11. Jumlah Konten Akun Media Sosial

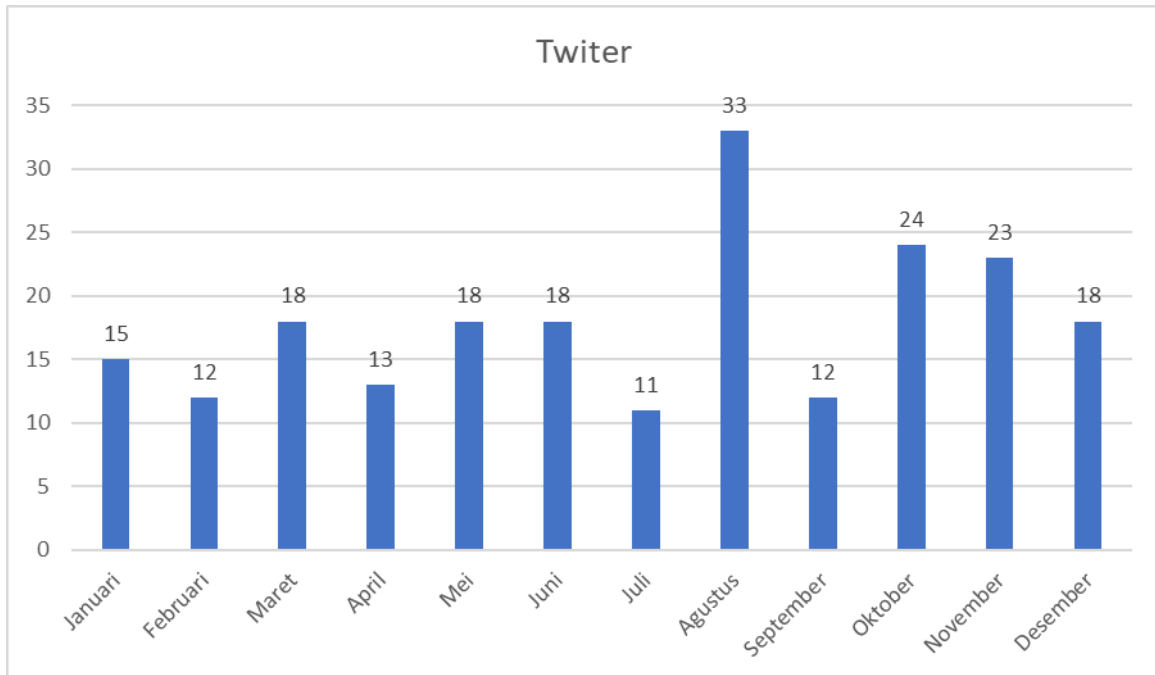
Profil jumlah konten yang dibagikan setiap bulannya dapat dilihat pada grafik diawah ini :



Gambar 3.15 Profil jumlah konten yang dibagikan di Instagram setiap Bulan di Tahun 2024



Gambar 3.16. Profil jumlah konten yang dibagikan di Facebook setiap Bulan di Tahun 2024



Gambar 3.17 Profil jumlah konten yang dibagikan di Twitter setiap Bulan di Tahun 2024

7. Kegiatan Tambahan

a. PEKPP (Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik)

Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Lubuklinggau dikelola oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM melaksanakan penilaian terkait sarana dan prasarana terkait penyedia fasilitas di ruang pelayanan unit layanan pengaduan konsumen (ULPK), dalam kegiatan ini dilakukan penilaian dimulai dari lingkup standar fasilitas sarana yang dimiliki UPT seperti fasilitas kelompok rentan, fasilitas ramah anak, fasilitas area parkir, fasilitas ruang ULPK sesuai dengan PERMENPAN RB NOMOR 1 TAHUN 2022. Selain penilaian terkait sarana dan prasarana juga dilakukan penilaian terhadap Standar Pelayanan, Maklumat Pelayanan dan Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat dan Rencana Aksi Tindak Lanjut dari penilaian survey kepuasan masyarakat pada tahun sebelumnya. Adapun hasil penilaian

PEKPP (Pemnataan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik) Loka POM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2024 yaitu **“BAIK”** penilaian tahun 2024 ini menjadi modal yang baik untuk Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam memberikan peningkatan terhadap nilai PEKPP pada tahun berikutnya sehingga dari penilaian tersebut dapat menjadi jaminan kepada masyarakat bahwa fasilitas sarana dan prasarana Loka POM di Kota Lubuklinggau telah sesuai dengan PERMENPAN RB NOMOR 1 TAHUN 2022.

b. KIP (Keterbukaan Informasi Publik)

Loka POM di Kota Lubuklinggau menjamin kemudahan dan keterbukaan informasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan pengawasan obat dan makanan. Hal ini dikawal dalam bentuk penilai Keterbukaan Informasi Publik yang dikelola oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM dalam melakukan penilaian terhadap UPT terkait fasilitas yang dimiliki UPT dalam menjamin kemudahan dan keterbukaan informasi publik kepada masyarakat. Pada tahun 2024 telah dilakukan penilaian terhadap Loka POM di Kota Lubuklinggau terkait hal tersebut, adapun aspek yang menjadi penilaian yaitu pemanfaatan Subsite Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam menyediakan informasi kinerja tahunan, Media Sosial dalam memberikan kemudahan akses dalam penyediaan informasi yang dibutuhkan masyarakat serta standar operasional yang telah tersedia di Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam menjalankan keterbukaan Informasi Publik. Dalam penilaian tahun 2024 Loka POM di Kota Lubuklinggau memperoleh hasil **“Menuju Informatif”**. Hasil berikut menjadi evaluasi terhadap Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam memberikan perbaikan terhadap fasilitas yang mendukung dalam kemudahan dan keterbukaan informasi publik.

c. DARLING (Drive Thru Edukasi Keliling)

Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan salah satu tupoksi Badan POM yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui program KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi). Sepanjang tahun 2024 Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan program KIE dengan berbagai ragam kegiatan salah satunya melalui kegiatan Darling (drive thru

edukasi keliling) yaitu bentuk kegiatan KIE yang dilakukan secara langsung ke masyarakat secara mobile atau keliling menggunakan mobil laboratorium keliling. Diharapkan dari kegiatan ini dapat memberikan jaminan kepada masyarakat dalam menerima informasi yang tepat terkait obat dan makanan. Bentuk KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang dilakukan Loka POM di Kota Lubuklinggau yaitu memberikan informasi terkait bahan berbahaya pada pangan, CEK KLIK, BPOM Mobile, Layanan informasi dan pengaduan masyarakat. Kegiatan ini juga menunjang untuk penilaian Indeks Efektifitas KIE Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan hasil Efektifitas KIE sepanjang tahun 2024 sebagai berikut :

No	TW	Efektifitas KIE	Interpretasi Efektifitas
1.	TW 1	95.40	Sangat Efektif Sekali
2.	TW 2	96.14	Sangat Efektif Sekali
3.	TW 3	93,35	Sangat Efektif
4.	TW 4	96.21	Sangat Efektif Sekali

Tabel. 3.13 Efektifitas KIE tahun 2024

BAB IV PENUTUP

A. PERMASALAHAN

1. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki Loka POM di Kota Lubuklinggau. Status bangunan yang masih dalam status sewa sehingga belum dapat memberikan pelayanan yang prima untuk pemangku kepentingan dan masyarakat..
2. Loka POM di Kota Lubuklinggau telah terdapat hibah tanah dari pemerintah Kota Lubuklinggau seluas 3.115 m² dengan sertifikat atas nama BPOM tanggal 09 April 2023, akan dilakukan perencanaan pembangunan Gedung kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau
3. UPT Loka POM di Kota Lubuklinggau baru dibentuk pada tahun 2018, sehingga terdapat kekurangan baik dalam hal sumber daya manusia, maupun fasilitas atau sarana dan prasarana, dan diperlukan usulan penambahan SDM di Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan adanya penambahan wilayah kerja pada tahun 2024.
4. Pegawai di Loka POM di Kota Lubuklinggau perlu diberikan pengembangan kompetensi baik teknis maupun non teknis, di bidang pemeriksaan, sertifikasi, informasi dan komunikasi, pengujian, maupun di bidang penindakan, sehingga dapat meningkatkan kinerja pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau dan terdapat beberapa pegawai Loka POM di Kota Lubuklinggau masih berlatar pendidikan DIII (Diploma 3) untuk meningkatkan profesionalisme pengawasan obat dan makanan perlu ditingkatkan pendidikannya minimal S1
5. Temuan terhadap pengawasan sarana distribusi seperti ditemukannya sarana tidak berizin yang melakukan penjualan obat keras secara bebas ke masyarakat tanpa adanya kewenangan ataupun izin sarana dari dinas setempat, sehingga akan dioptimalkan koordinasi bersama lintas sector terkait dalam pengawasan sarana dan penguatan pengawasan serta penindakan di bidang obat dan makanan yang saling berkesinambungan

6. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk Pengujian Rapid Test Obat dan NAPZA yang akan dilakukan di UPT Loka POM, sehingga diperlukan persiapan terkait kebutuhan pengujian rapid test obat dan NAPZA
7. Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan masih terkendala dalam hal penangkapan dan penahanan tersangka, sehingga menjadi salah satu penyebab belum efektifnya upaya penegakan hukum. Oleh karenanya kedepan perlu dilakukan terobosan koordinasi yang memiliki daya ungkit mendongkrak motivasi dan komitmen seluruh pemangku kepentingan di bidang penegakan hukum.
8. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan aman sehingga dibutuhkan edukasi dan sosialisasi melalui KIE yang bekerjasama dengan lintas sektor terkait
9. Sinergitas pembinaan dengan lintas sektor terhadap UMKM unggulan untuk dilakukan pendampingan dan persiapan registrasi di BPOM akan dioptimalkan

B. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan.
2. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Lubuklinggau dilakukan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.
3. Dalam meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kota Lubuklinggau bersinergi, berkoordinasi dan berkolaborasi dengan lintas sektor termasuk pemda, organisasi profesi, akademisi, penegak hukum, media massa, asosiasi pelaku usaha dan instansi vertikal lainnya.
2. Loka POM di Kota Lubuklinggau berkomitmen meningkatkan daya saing pelaku usaha di bidang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggaudengan melakukan pendampingan dan bimbingan teknis kepada UMKM baik dalam rangka perizinan maupun pemenuhan terhadap regulasi melalui berbagai program

C. SARAN

Perlu dilakukan strategi untuk meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat lebih optimal, diantaranya:

1. Peningkatan kompetensi pegawai Loka POM di Kota Lubuklinggau terutama untuk peningkatan kompetensi untuk mendukung tugas pengawasan Obat dan Makanan yang selalu berkembang.
2. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap penyusunan strategi terhadap langkah yang harus diambil guna memperbaiki nilai capaian target kinerja pada tahun 2024.
3. Perlu dilakukan Pembinaan Pelaksanaan Anggaran di Loka POM di Kota Lubuklinggau dan pemenuhan aspek Zona Integritas dalam rangka perencanaan ZI Loka POM di Kota Lubuklinggau
4. Peningkatan koordinasi dan sinergisitas lintas sektor dalam pengawasan semesta bidang obat dan makanan.

LAMPIRAN

Tabel 1 A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS				MS	
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *		
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	56	56	56	0	0	0	2	2	54
		Random	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	14	14	14	0	0	0	0	0	14
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	36	36	36	0	0	0	2	2	34
		Random	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	15	15	15	0	0	0	2	2	13
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
		Random	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	10	10	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	73	73	73	0	0	0	0	0	73
		Random	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	31	31	31	0	0	0	1	1	30
6	Pangan	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	80	80	80	0	0	0	1	1	79
		Random	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	40	40	40	0	0	0	4	4	36
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Balai Besar/Balai/Loka POM di...	sampel	259	259	249	0	0	0	5	5	244
TOTAL RANDOM			Balai Besar/Balai/Loka POM di...	sampel	105	105	105	0	0	0	9	9	96
TOTAL				sampel	364	364	354	0	0	0	14	14	340

Tabel 1 B
 Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kota Lubuklinggau	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Investigasi/Penyidikan	sampel	13	13	13	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kota Lubuklinggau	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kota Lubuklinggau	-	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Investigasi/Penyidikan	sampel	5	5	5	0
Total		Loka POM di Kota Lubuklinggau		sampel	18	18	18	0
TOTAL				sampel	18	18	18	0

Tabel 1 C
 Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	405	405	26	379
TOTAL			sampel	405	405	26	379

Tabel 1 D
 Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Obat	sampel	70	70	68	2
			Obat Tradisional	sampel	41	41	37	4
			Obat Kuasi	sampel	5	5	5	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	14	14	12	2
			Kosmetik	sampel	104	104	103	1
			Pangan	sampel	120	120	115	5
Total				sampel	354	354	340	14

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Obat	sampel	70	70	68	2
			Obat Tradisional	sampel	41	41	37	4
			Obat Kuasi	sampel	5	5	5	0
			Suplemen	sampel	14	14	12	2
			Kosmetik	sampel	104	104	103	1
			Pangan	sampel	120	120	115	5
			Total	sampel	354	354	340	14

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Obat

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	32	32	0
	▪ Pemeriaan	70	70	0
	▪ Waktu hancur	2	2	0
	▪ Disolusi	44	42	2
	▪ Keseragaman sediaan	50	50	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	70	70	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	70	70	0
	JUMLAH	338	336	2

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Obat Tradisional

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	46	42	4
	▪ Keseragaman Bobot	4	4	0
2	Kimia :			
	▪ Cemar logam berat	1	1	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	4	4	0
	▪ Bahan kimia obat	51	51	0
	Cemaran residu pelarut	1	1	0
	TOTAL	107	103	4

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Kuasi

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Kadar Air	2	2	0
2	Kimia :			
	Identifikasi Metil Salisilat	1	1	0
	Residu Pelarut	2	2	0
	Identifikasi BKO	5	5	0
	TOTAL	10	10	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji SK

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	13	13	0
	▪ Waktu Hancur	2	2	0
	▪ Keseragaman Bobot	3	3	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi BKO	5	5	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	14	12	2
	Id/PK Pengawet	2	2	0
	JUMLAH	39	37	2

Tabel 2E
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Kosmetik

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	22	22	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0		
	▪ Identifikasi Bahan Dilarang	32	32	0
	▪ PK Cemar Logam	62	62	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	14	13	1
	▪ PK Dioksan	24	24	0
	▪ PK Zinc Phyritione	2	2	0
	▪ PK Piroctone Olamine	2	2	0
	▪ Identifikasi Ketoconazole	7	7	0
	▪ Identifikasi Dietilen	8	8	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	13	13	0
	▪ Identifikasi Asam	5	5	0
	TOTAL	191	190	1

Tabel 2F
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Pangan

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	• pH	4	4	0
2	Kimia :			
	• PK Lemak	1	1	0
	• PK Protein	3	3	0
	• PK BHA, BHT, TBHQ	2	2	0
	• PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	4	4	0
	• PK Residu Spirofloksasin	1	1	0
	• Metabolit Nitrofurazon	6	4	2
	• PK Aflatoksin	5	5	0
	• PK Pemanis buatan	45	44	1
	• PK Pengawet	20	18	2
	• PK Residu Kloramfenikol	4	2	2
	• PK Sianida	3	3	0
	• PK Hidroksi metil furfural	1	0	1
	• PK Nitrit	2	2	0
	• PK Kalium iodat	2	2	0
	• Pewarna sintetik	53	52	1
	• Identifikasi histamin	2	2	0
	• Identifikasi boraks	7	7	0
	• Cemar logam	54	53	1
	• Identifikasi arsen	3	3	0
	• Identifikasi formalin	10	10	0
	TOTAL	232	222	10

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	• Uji Endotoksin	7	7	0
	• Uji Sterilitas	7	7	0
	• Uji Potensi Antibiotik	5	5	0
2	Obat Tradisional :			
	• A.L.T	13	13	0
	• Angka Kapang Khamir (AKK)	13	13	0
	• Escherichia coli	13	13	0
	• Salmonella sp	13	13	0
	• Clostridia	13	13	0
	• Shigella	13	13	0
	• Enterobacteriaceae	13	13	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	• A.L.T	1	1	0
	• Angka Kapang Khamir (AKK)	1	1	0
	• Salmonella sp	1	1	0
	• Escherichia coli	1	1	0
	• Staphylococcus Aureus	1	1	0
4	Kosmetik :			
	• A.L.T	19	19	0
	• A.K.K	19	19	0
	• Staphylococcus aureus	11	11	0
	• Candida albicans	11	11	0
	• Pseudomonas aeruginosa	11	11	0
5	Pangan :			
	• ALT	5	4	1
	• Angka Kapang Khamir (AKK)	7	6	1
	• Coliform	3	3	0
	• Salmonella aureus	53	53	0
	• Clostridium perfringens	2	2	0
	• Enterobacteriaceae	18	18	0
	• Escherichia coli	31	31	0
	• Staphylococcus aureus	20	20	0
	TOTAL	325	323	2

Tabel 3
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst			
B Sampel Non Rutin			
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst			
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	Beruang Asli Baru	Paracetamol; Sildenafil	5
2	UM Gold Ekstra Strong	Paracetamol; Sildenafil	5
3	Chang San X	Paracetamol; Sildenafil	5
4	Wan Tong Pegal	Kafein	5
5	Africa Black Ant	Negatif BKO	5
6	Chang San Kapsul	Sildenafil	5
7	Viagra X	Paracetamol; Sildenafil	5
8	New Cobra Mas	Paracetamol; Sildenafil	5
9	Africa Black Platinum	Sildenafil Sitrat	5
10	Chang San Kapsul	Sildenafil	5
11	New Cobra Mas	Paracetamol; Sildenafil	5
12	Cap Beruang Asli New	Paracetamol; Sildenafil	5
13	One Man Plus	Paracetamol; Sildenafil	5
TOTAL			65

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst	0	0	0
B Sampel Non Rutin			
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst			
C Sampel Penelurusan Kasus			
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
	0	0	0
Dst			
TOTAL			0

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst			
B Sampel Non Rutin			
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst			
C Sampel Pengujian Sederhana			
1	Mie Kuning Basah	Positif	5 Kg
2	Mie Kuning Basah	Positif	5 Kg
3	Mie Kuning Basah	Positif	5 Kg
4	Kikil 3 Juli 2024	Negatif	1 Kg
5	Tahu 25 November	Positif	1/4 kg
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian 5=(4/3 x 100%)
1	2	3	4	5
	Organ Sensorik	1	1	100
	Antiparasit	1	1	100
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0
	Lain-lain	1	1	100
Total		28	28	100
2	2. NON JKN (50%)			
	Antiinfeksi Umum untuk	4	4	100
	Obat Pencernaan dan Sistem Pernapasan	3	4	133,3333333
	Sistem saraf pusat	4	4	100
	Sistem Kardiovaskular	3	3	100
	Sistem Dermatologis	2	2	100
	Obat Darah dan Sediaan Hormon Sistemik, Tidak	1	1	100
	Sistem Genito Urinari dan Organ Sensorik	1	1	100
	Antiparasit	1	1	100
	Anti Neoplastik dan Agen	1	0	0
	Lain-lain	1	1	100
Total		28	28	100

8	B. Sampling Targeted (20%)	14	14	100
1	1. Sampling Kasus (40%)			
	Sampel Kasus / Risk Based	6	6	100
Total		6	6	100
2	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)			
	Antiinfeksi Umum untuk	2	2	100
	Obat Pencernaan dan Sistem Pernapasan	1	1	100
	Sistem saraf pusat	1	1	100
	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	Sistem Dermatologis	1	0	-
	Obat Darah dan Sediaan Hormon Sistemik, Tidak	0	0	-
	Sistem Genito Urinari dan Organ Sensorik	0	0	-
	Antiparasit	0	0	-
	Anti Neoplastik dan Agen	0	0	-
	Lain-lain	0	0	-
Total		7	7	100
3	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)			
	Sampling Ruang Lingkup	1	1	100
Total		1	1	100
Total Sampel		70	70	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (secual prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	5
A. Sampel Random				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya	7	7	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan,	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina	2	2	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	3	3	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi	5	5	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	2	2	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan	2	2	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Klaim lainnya	2	2	100
Total		36	36	100
B. Targeted				
1	Produk Obat Tradisional Impor	3	3	100
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan	0	0	-
3	Penjualan melalui Intanet/Online	6	6	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi	0	0	-
5	Sampel Ruang Lingkup	0	0	-
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	4	4	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering	0	0	-
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/vatau	1	1	100
9	Fitofarmaka	1	1	100
10	MLM	0	0	-
11	Depot Jamu	0	0	-
Total		15	15	100
Total Sampel		51	51	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Random			
1	Penyegar Mulut, Melegakan Tenggorokan, Antiseptik/ Obat	2	2	100
2	Pegal Liniu/Neri/ otot/ kaku otot, sakit	1	1	100
3	Menghangatkan badan, Masuk Angin/perut kembung/mabuk	1	1	100
4	Klaim lain lain diluar klaim diatas	0	0	-
	Total	4	4	100
	Targeted			
1	Obat Kuasi Impor	1	1	100
2	Produk UMKM setempat, Produk Unggulan daerah dan Produk Pengobatan Tradisional	-	-	-
3	Sampel Ruang Lingkup	-	-	-
	Total	1	1	100
	Total Sampel	5	5	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Random			
1	Multivitamin dan Mineral	2	2	100
2	Suplemen kesehatan untuk memelihara	3	3	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes	0	0	-
6	Suplemen Kesehatan dalam Rangka Gym	0	0	-
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100
8	Suplemen Kesehatan untuk Klaim Pelangsing	0	0	-
9	Suplemen untuk Wanita hamil dan menyusui	0	0	-
10	Klaim Lainnya	2	2	100
	Total	2	2	100
	Targeted			
1	SK Import	0	0	-
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi covid 19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	0	0	-
3	Penjualan melalui internet / online	2	2	100
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	-
5	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	1	1	100
6	Sampel produk yang NIE diterbitkan melalui program Clustering Jalur Hijau dan Program Percepatan Penerbitan Izin Edar dalam Rangka Penanganan COVID-19	0	0	-
7	Vitamin dengan Komposisi Tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100
8	Produk yang diedarkan melalui MLM	0	0	-
	Total	2	2	100
	Total Sampel	4	4	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (cecuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Penyoalihan $S=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	5
	Random			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental,	12	12	100
2	Masker wajah (kecuali produk	2	2	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta,	2	2	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100
6	Sediaan wangwangian	6	6	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	5	5	100
8	Sediaan Depilatori	0	0	0
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100
10	Sediaan Rambut	12	12	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	0	0	0
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	12	12	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	6	6	100
14	Sediaan perawatan gigi dan	2	2	100
15	Sediaan untuk perawatan dan	1	1	100
16	Sediaan untuk organ intim	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir	2	2	100
18	Sediaan untuk menggelapkan	0	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	2	2	100
20	Sediaan antiwrinkle (krim anti	1	1	100
Total		73	73	100
	Targeted			
1	Track Record	3	3	100
2	Mandiri Balai	9	9	100
3	China Taiwan	2	2	100
4	Online	16	16	100
5	Menengah ke bawah	1	1	100
Total		31	31	100
Total Sampel		104	104	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan

No.	Jenis Sampel (kecuali prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian 5=(4/3 x 100%)
1	2	3	4	5
A. Sampel Pangan Targeted				
1	Pangan Jajanan Anak Sekolah	16	16	100%
2	Tahu dan mie basah	2	2	100%
3	Sampel Pangan Tertentu	19	22	116%
4	DNA Procion	0	0	#DIV/0!
Total		37	40	100
B. Sampel Pangan Asak				
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	4	4	100%
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	2	2	100%
3	Es untuk dimakan (Edible Ice)	1	1	100%
4	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	8	8	100%
5	Kembang gula/permen dan coklat	5	5	100%
6	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan ampulur	8	8	100%
7	Produk bakar	6	6	100%
8	Daging dan produk daging, termasuk ikan dan produk perikanan termasuk	3	3	100%
9	Pemanis, termasuk madu	3	3	100%
10	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk	10	11	110%
11	Pangan untuk keperluan Gizi Khusus	1	1	100%
12	Minuman, tidak termasuk produk susu	17	17	100%
13	Makanan ringan siap santap	7	7	100%
14	Pangan Siap Saji Terkemas	0	0	-%
15	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100%
Total		79	80	100
Total Sampel		116	120	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
NIHIL					
Total		0		0	0

Tabel 6 A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kab. Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kota Pagar Alam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0

Tabel 6 B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	
	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Pagar Alam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6 C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	
	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Pagar Alam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6 D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik					
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	
	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Pagar Alam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6 E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sarana	12	5	5	5	0	1256	52	52	37	15
1	Kota Lubuklinggau	sarana	8	4	4	4	0	334	24	24	17	7
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0	445	11	11	10	1
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	114	3	3	0	3
4	Kab. Empat Lawang	sarana	1	1	1	1	0	42	5	5	4	1
5	Kab. Lahat	sarana	1	0	0	0	0	136	5	5	3	2
6	Kota Pagar Alam	sarana	2	0	0	0	0	185	4	4	3	1
TOTAL		sarana	12	5	5	5	0	1256	52	52	37	15

Tabel 7 A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sarana	1	1	1	0	1	168	28	28	21	7	38	10	10	7	3	6	6	6	4	2
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	58	15	15	11	4	5	3	3	0	1	1	1	1	1	0
2	Kab. Musi Rawas	sarana	1	1	1	0	1	34	8	8	6	2	10	3	3	2	1	1	1	1	1	0
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	13	2	2	1	1	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1
4	Kab. Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0	13	1	1	1	0	3	0	0	0	1	1	1	1	1	0
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0	29	1	1	1	0	5	2	2	0	1	1	1	1	0	1
6	Kota Pagar Alam	sarana	0	0	0	0	0	21	1	1	1	0	11	1	1	0	1	1	1	1	1	0
TOTAL		sarana	1	1	1	0	1	168	28	28	21	7	38	10	10	7	3	6	6	6	4	2

Tabel 7A (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sarana	14	11	11	7	4	79	23	23	21	2	52	22	22	12	10	415	0	0	0	0
1	Kota Lubuklinggau	sarana	6	4	4	2	2	10	12	12	11	1	19	13	13	9	4	37	0	0	0	0
2	Kab. Musi Rawas	sarana	2	2	2	1	1	19	3	3	2	1	12	4	4	2	2	201	0	0	0	0
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	1	1	1	1	0	8	3	3	3	0	1	1	1	0	1	29	0	0	0	0
4	Kab. Empat Lawang	sarana	2	2	2	2	0	9	1	1	1	0	2	2	2	0	2	15	0	0	0	0
5	Kab. Lahat	sarana	2	0	0	0	0	26	2	2	2	0	4	1	1	1	0	77	0	0	0	0
6	Kota Pagar Alam	sarana	1	2	2	1	1	7	2	2	2	0	14	1	1	0	1	6	0	0	0	0
TOTAL		sarana	14	11	11	7	4	79	23	23	21	2	52	22	22	12	10	415	0	0	0	0

Tabel 7A (Lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kota	sarana	0	0	0	0	0
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0
4	Kab. Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0
6	Kota Pagar Alam	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan							
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan yang Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sarana	357	47	47	42	5	361	42	42	42	0	250	32	32	29	3	10	0	0	0	0
1	Kota Lubuklinggau	sarana	109	20	20	19	1	111	21	21	21	0	75	19	19	17	2	10	0	0	0	0
2	Kab. Musi Rawas	sarana	52	14	14	10	4	52	7	7	7	0	40	3	3	3	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	32	4	4	4	0	33	5	5	5	0	28	3	3	3	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Empat Lawang	sarana	33	4	4	4	0	33	3	3	3	0	15	3	3	2	1	0	0	0	0	0
5	Kab. Lahat	sarana	71	4	4	4	0	72	2	2	2	0	64	2	2	2	0	0	0	0	0	0
6	Kota Pagar Alam	sarana	60	1	1	1	0	60	4	4	4	0	25	2	2	2	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	357	47	47	42	5	361	42	42	42	0	250	32	32	29	3	10	0	0	0	0

Tabel 7C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sarana	895	82	82	75	7
1	Kota Lubuklinggau	sarana	281	45	45	40	5
2	Kab. Musi Rawas	sarana	241	10	10	9	1
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	150	6	6	6	0
4	Kab. Empat Lawang	sarana	91	3	3	2	1
5	Kab. Lahat	sarana	104	5	5	5	0
6	Kota Pagar Alam	sarana	28	13	13	13	0
	TOTAL	sarana	895	82	82	75	7

Tabel 8A

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	2	0	0	0	2	1	3	1	1	1	7
2	Februari	10	3	0	0	2	15	11	4	1	1	3	20
3	Maret	2	2	1	0	6	11	3	2	1	1	6	13
4	April	2	1	1	1	1	6	3	1	1	2	1	8
5	Mei	6	2	1	3	3	15	7	2	1	4	4	18
6	Juni	12	5	2	13	5	37	13	4	1	14	6	38
7	Juli	11	2	0	5	2	20	12	3	1	6	3	25
8	Agustus	9	8	2	3	9	31	10	7	1	4	5	27
9	September	9	4	2	4	2	21	10	4	2	5	3	24
10	Oktober	11	1	1	6	0	19	12	1	1	4	1	19
11	November	26	6	1	10	1	44	17	6	1	4	2	30
12	Desember	8	3	3	12	5	31	7	2	2	11	1	23
TOTAL		106	39	14	57	36	252	106	39	14	57	36	252

Tabel 8B

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
3	Maret	5	0	0	0	5	10	5	0	0	0	0	5
4	April	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4
5	Mei	2	0	0	0	3	5	2	0	0	0	0	2
6	Juni	6	0	0	0	5	11	6	0	0	0	0	6
7	Juli	8	0	0	0	2	10	8	0	0	0	6	14
8	Agustus	11	0	0	0	3	14	11	0	0	0	0	11
9	September	7	0	0	0	0	7	7	0	0	0	6	13
10	Oktober	9	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	9
11	November	13	0	0	0	0	13	13	0	0	0	3	16
12	Desember	9	0	0	0	0	9	9	0	0	0	3	12
TOTAL		75	0	0	0	18	93	75	0	0	0	18	93

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diberikan Ipaet Waktu	Jumlah Yang Diberikan		
1	2	3	4	5	6		
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0		
			Obat Tradisional	0	0		
			Suplemen Kesehatan	0	0		
			Kosmetik	0	0		
			Pangan	0	0		
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0		
			Obat Tradisional	0	0		
			Suplemen Kesehatan	0	0		
			Kosmetik	0	0		
			Pangan	0	0		
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0		
			a. Rekomendasi pemenuhan CDOR dalam rangka sertifikasi CDOR	Rekomendasi	-	0	0
			b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
			c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
			d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
			e. Rekomendasi pemenuhan CPOTS bertahap	Rekomendasi	-	0	0
			f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPDB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	5	5
			g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Keras dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
h. Sertifikat SMKPD di sarana penerapan pangan	Rekomendasi	-	1	1			
4	Sertifikasi Lainnya (berkat pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0		
			Obat Tradisional	0	0		
			Suplemen Kesehatan	0	0		
			Kosmetik	0	0		
			Pangan	0	0		
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0		
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0		
	Rekomendasi Lainnya			0	0		
	Sertifikasi Lainnya			0	0		

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWA BI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- Media Internet	45	44	1	
			- Media Cetak, Luar Ruang,	29	28	1	
			- Media Lokal	4	4	0	
			Total	78	76	2	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- E-Commerce	13	10	3	
			- Media Sosial	9	9	0	
			- Website	4	2	2	
			- Media Internet	6	5	1	
			- TV Nasional	4	3	1	
			- Media Penyiaran Lokal	4	1	3	
			- Media Lain-Lain	7	6	1	
Total	47	36	11				
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- E-Commerce	4	4	0	
			- Media Sosial	2	2	0	
			- Website	2	2	0	
			- Media Internet	1	1	0	
			- TV Nasional	1	1	0	
			- Media Penyiaran Lokal	0	0	0	
- Media Lain-Lain	1	1	0				
Total	11	11	0				
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- E-Commerce	6	6	0	
			- Media Sosial	6	6	0	
			- Website	1	1	0	
			- Media Internet	2	2	0	
			- TV Nasional	2	2	0	
			- Media Penyiaran Lokal	0	0	0	
- Media Lain-Lain	2	1	1				
Total	19	18	1				
5	Kosmetik	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- Media Cetak	56	55	1	
			- Media Elektronik	14	10	4	
			- Media Luar Ruang	33	33	0	
			- Media Online	9	3	6	
Total	112	101	11				
6	Pangan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- Media Luar Ruang	51	46	5	
			- Media Internet	6	6	0	
			- E-Commerce	15	13	2	
			- Media Sosial	6	6	0	
Total	78	71	7				
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- Media Luar Ruang	120	11	109	
			Total	120	11	109	
TOTAL				486	324	141	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWA BI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kota Lubuklinggau	70	70	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Lubuklinggau	51	51	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kota Lubuklinggau	5	5	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	14	14	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kota Lubuklinggau	104	104	0
6	Pangan Olahan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	120	120	0
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kota Lubuklinggau	60	47	13
Total			424	411	13

Tabel 12 A

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Lubuklinggau	Obat	1
		Obat Bahan Alam	6
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	3
		Pangan	2
2	Kab. Musi Rawas	Obat	0
		Obat Bahan Alam	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	0
		Pangan	0
3	Kab. Musi Rawas Utara	Obat	0
		Obat Bahan Alam	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	0
		Pangan	0
4	Kab. Empat Lawang	Obat	0
		Obat Bahan Alam	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	1
		Pangan	0
5	Kab. Lahat	Obat	0
		Obat Bahan Alam	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	1
		Pangan	0
6	Kota Pagar Alam	Obat	0
		Obat Bahan Alam	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	0
		Pangan	0

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan takedown	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	226	226	211	93,36%

Tabel 12 C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar/Balai/Loka POM di Kota Lubuklinggau	4	4	100%



LAPORAN TAHUNAN TA 2024 LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT														TINDAK LANJUT								
		OBAT		OOT		NAPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL	JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%	
1	2	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	21-2019	22	23-22/19	24	25-24/19		
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	0	0	0	0	16	2	0	0	3	0	43	6	63	9	72	20	8	0.1111111111	20.0277777778	53	0.7361111111

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai Besar/Balai/Loka POM di Kota Lubuklinggau											
	1 Kota Lubuklinggau	Tahun n Carry Over Tahun	2 1	2 1	0 1	0 0	0 0	0 0	0 0	2 0	0 0	70196000 1020000
	TOTAL Balai Besar/Balai/Loka POM di		3	3	1	0	0	0	0	2	0	71216000

Tabel 15 A
KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi)

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...														
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...	0 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan		1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan		1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan			
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...	1 kegiatan 15 Konten	1 kegiatan 12 konten	1 kegiatan 18 Konten	1 kegiatan 13 Konten	1 kegiatan 18 Konten	1 kegiatan 18 Konten	1 kegiatan 11 Konten	1 kegiatan 33 Konten	1 kegiatan 12 Konten	1 kegiatan 24 Konten	1 kegiatan 23 Konten	1 kegiatan 18 Konten	12 kegiatan 215 Konten	
4	Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...														

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...														
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...								3 Kegiatan				2 Kegiatan	3 Kegiatan	
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	12 kegiatan (...konten **)	
4	Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...														



LAPORAN TAHUNAN TA 2024 LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

Tabel 15 B
Rincian KIE Langsung

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)	Metode Penyebaran (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	Topik (i)								
			Online	Offline	Hybrid							ONPZZA	OT	BK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
Januari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Asa CPO Kota Lubuklinggau	1	NA	Masyarakat Umum	Dinas Perilaku dan Dietitiasi	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	1	0	0	0		
Februari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Buletin Kab. Muar Rawas Utara	1	60	Kantor KB dan PKLB	1. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	1	0	
Maret	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Buletin Kab. Muar Rawas Utara	1	60	Kantor KB dan PKLB	1. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	1	0	
April	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Buletin Kab. Muar Rawas Utara	1	60	Kantor KB dan PKLB	1. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	1	0	
Mei	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Buletin Kab. Muar Rawas Utara	1	60	Kantor KB dan PKLB	1. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	1	0	
Juni	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Buletin Kab. Muar Rawas Utara	1	60	Kantor KB dan PKLB	1. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	1	0	
Juli	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Koperasi dan UKM Kab. Muar Rawas	1	30	Unitas seater yang terkait pertanian dan perikanan (USKP)	Dinas Koperasi & UKM, Dinas DPMPTSP, Dinas Kesehatan, Dinas POK, Bumdik, Dinas Peternakan, Bappeda	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Koperasi & UKM 3. Dinas DPMPTSP	0	0	0	0	1	0	0	1	
Agustus	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Koperasi dan UKM Kab. Muar Rawas	1	30	Petaku usaha pangan skala	Dinas Koperasi & UKM, Dinas DPMPTSP, Dinas Kesehatan, Dinas POK, Bumdik, Dinas Peternakan, Bappeda	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Koperasi & UKM 3. Dinas DPMPTSP	0	0	0	0	1	0	0	0	
September	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Koperasi dan UKM Kab. Muar Rawas	1	30	Petaku usaha pangan skala	Dinas Koperasi & UKM, Dinas DPMPTSP, Dinas Kesehatan, Dinas POK, Bumdik, Dinas Peternakan, Bappeda	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Koperasi & UKM 3. Dinas DPMPTSP	0	0	0	0	1	0	0	0	
Oktober	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Koperasi dan UKM Kab. Muar Rawas	1	30	Petaku usaha pangan skala	Dinas Koperasi & UKM, Dinas DPMPTSP, Dinas Kesehatan, Dinas POK, Bumdik, Dinas Peternakan, Bappeda	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Koperasi & UKM 3. Dinas DPMPTSP	0	0	0	0	1	0	0	0	
November	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Koperasi dan UKM Kab. Muar Rawas	1	30	Petaku usaha pangan skala	Dinas Koperasi & UKM, Dinas DPMPTSP, Dinas Kesehatan, Dinas POK, Bumdik, Dinas Peternakan, Bappeda	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Koperasi & UKM 3. Dinas DPMPTSP	0	0	0	0	1	0	0	0	
Desember	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Koperasi dan UKM Kab. Muar Rawas	1	30	Petaku usaha pangan skala	Dinas Koperasi & UKM, Dinas DPMPTSP, Dinas Kesehatan, Dinas POK, Bumdik, Dinas Peternakan, Bappeda	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Koperasi & UKM 3. Dinas DPMPTSP	0	0	0	0	1	0	0	0	
Total												0	0	0	0	11	0	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)	Metode Penyebaran (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	Topik (i)								
			Online	Offline	Hybrid							ONPZZA	OT	BK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
Januari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Asa CPO Kota Lubuklinggau	1	NA	Masyarakat Umum	Dinas Perilaku dan Dietitiasi	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	1	0	0	0		
Februari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Buletin Kab. Muar Rawas Utara	1	60	Kantor KB dan PKLB	1. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	1	0	
Maret	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Buletin Kab. Muar Rawas Utara	1	60	Kantor KB dan PKLB	1. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	1	0	
April	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Buletin Kab. Muar Rawas Utara	1	60	Kantor KB dan PKLB	1. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	1	0	
Mei	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Buletin Kab. Muar Rawas Utara	1	60	Kantor KB dan PKLB	1. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	1	0	
Juni	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Buletin Kab. Muar Rawas Utara	1	60	Kantor KB dan PKLB	1. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	1	0	
Juli	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Buletin Kab. Muar Rawas Utara	1	60	Kantor KB dan PKLB	1. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Pengolahan Pangan dan Keamanan Kabupaten Muar Rawas Utara 3. Dinas Kesehatan Kabupaten Muar Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	1	0	
Agustus	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Koperasi dan UKM Kab. Muar Rawas	1	30	Unitas seater yang terkait pertanian dan perikanan (USKP)	Dinas Koperasi & UKM, Dinas DPMPTSP, Dinas Kesehatan, Dinas POK, Bumdik, Dinas Peternakan, Bappeda	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Koperasi & UKM 3. Dinas DPMPTSP	0	0	0	0	1	0	0	1	
September	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Koperasi dan UKM Kab. Muar Rawas	1	30	Petaku usaha pangan skala	Dinas Koperasi & UKM, Dinas DPMPTSP, Dinas Kesehatan, Dinas POK, Bumdik, Dinas Peternakan, Bappeda	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Koperasi & UKM 3. Dinas DPMPTSP	0	0	0	0	1	0	0	0	
Oktober	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Koperasi dan UKM Kab. Muar Rawas	1	30	Petaku usaha pangan skala	Dinas Koperasi & UKM, Dinas DPMPTSP, Dinas Kesehatan, Dinas POK, Bumdik, Dinas Peternakan, Bappeda	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Koperasi & UKM 3. Dinas DPMPTSP	0	0	0	0	1	0	0	0	
November	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Koperasi dan UKM Kab. Muar Rawas	1	30	Petaku usaha pangan skala	Dinas Koperasi & UKM, Dinas DPMPTSP, Dinas Kesehatan, Dinas POK, Bumdik, Dinas Peternakan, Bappeda	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Koperasi & UKM 3. Dinas DPMPTSP	0	0	0	0	1	0	0	0	
Desember	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	Kantor Koperasi dan UKM Kab. Muar Rawas	1	30	Petaku usaha pangan skala	Dinas Koperasi & UKM, Dinas DPMPTSP, Dinas Kesehatan, Dinas POK, Bumdik, Dinas Peternakan, Bappeda	1. Loka POM di Kota Lubuklinggau 2. Dinas Koperasi & UKM 3. Dinas DPMPTSP	0	0	0	0	1	0	0	0	
Total												0	0	0	0	11	0	0	0	0

Tabel 15 C
Rincian KIE Medsos

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun (a)	Jumlah Followers (b)	Jumlah Konten (c)		Topik (d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPZZA	OT	BK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Januari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	0	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	0	2	1	1	1	2	1	1	1	1	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	0	2	1	1	1	2	1	1	1	1	
Februari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	
Maret	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	1	4	3	2	1	4	2	1	1	1	
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	1	4	3	2	1	4	2	1	1	1	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	1	4	3	2	1	4	2	1	1	1	
April	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
Mei	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	
Juni	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	5	2	2	1	1	3	1	1	1	1	
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	5	2	2	1	1	3	1	1	1	1	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	5	2	2	1	1	3	1	1	1	1	
Juli	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	
Agustus	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	2	12	1	1	3	1	12	1	12	12	
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	2	12	1	1	3	1	12	1	12	12	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	2	12	1	1	3	1	12	1	12	12	
September	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	
Oktober	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	5	4	1	1	4	1	1	2	2	2	
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	5	4	1	1	4	1	1	2	2	2	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	5	4	1	1	4	1	1	2	2	2	
November	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	8	5	2	3	5	3	5	3	3	3	
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	8	5	2	3	5	3	5	3	3	3	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	8	5	2	3	5	3	5	3	3	3	
Desember	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Facebook	bpom.lubuklinggau	436	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	
		Instagram	bpom.lubuklinggau	1326	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	
		Twitter	bpom.lubuklinggau	166	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	
Total						111	129								

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15 D
Rincian KIE Non- Medsos

A. ANGGARAN DIPA												
Bulan	UPT	Jenis Media	Rinolan Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6							
Januari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Media Cetak			0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Transportasi/										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Februari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Media Cetak										
		Media Transportasi/										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Maret	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Media Cetak										
		Media Transportasi/										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
April	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Media Cetak										
		Media Transportasi/										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Mei	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Media Cetak										
		Media Transportasi/										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Juni	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Media Cetak										
		Media Transportasi/										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Juli	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Media Transportasi/	Angkutan Kota	1				1				
		Media Elektronik	Radio	90							1	
		Media Luar Ruang	Standing Banner	2				1				1
		Media Transportasi/	Angkutan Kota	1				1				
Agustus	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Media Transportasi/	Radio	90								1
		Media Elektronik	Roll Banner dan Wobbler	3	1	1						1
		Media Cetak	Angkutan Kota	1	1							
		Media Transportasi/	Audio	1				1				
Oktober	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Media Cetak	Roll Banner	1	1							
		Media Elektronik	Wobbler	1								1
Desember	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Media Cetak										
		Media Transportasi/										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Total					191							

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dll
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA												
Bulan	UPT	Jenis Media	Rinolan Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6							
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst									
		Media Digital	e-book, web, dst									
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst									
		Media Luar Ruang	Videotron, dst									
		Lainnya (sebutkan)										
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...											
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...											
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...											
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...											
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...											
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...											
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...											
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...											
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...											
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...											
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...											
Total												

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dll
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))



LAPORAN TAHUNAN TA 2024 LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

Tabel 16 A
ULPK

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi					
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%	
1	Januari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	0	4	4	4	100	100
2	s.d Februari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	0	4	4	4	100	100
3	s.d Maret	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	0	6	6	6	100	100
4	s.d April	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	7	7	7	100	100	
5	s.d Mei	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	1	100	100	10	10	10	100	100	
6	s.d Juni	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	1	100	100	16	16	16	100	100	
7	s.d Juli	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	1	100	100	18	18	18	100	100	
8	s.d Agustus	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	1	100	100	20	20	20	100	100	
9	s.d September	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	1	100	100	22	22	22	100	100	
10	s.d Oktober	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	1	100	100	24	24	24	100	100	
11	s.d November	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	1	100	100	28	28	28	100	100	
12	s.d Desember	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	1	100	100	23	23	23	100	100	
		Total	1	1	1	100	100	28	28	28	100	100	

Keterangan:
 1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
 2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
 3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
 4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
 5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16 B
Rujukan ULPK

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi					
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%	
1	Januari	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
2	s.d Februari	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
3	s.d Maret	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
4	s.d April	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
5	s.d Mei	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
6	s.d Juni	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
7	s.d Juli	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
8	s.d Agustus	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
9	s.d September	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
10	s.d Oktober	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
11	s.d November	Loka POM di Kota Lubuklinggau											
12	s.d Desember	Loka POM di Kota Lubuklinggau											

Keterangan:
 1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
 2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
 3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
 4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti
 5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan P

Tabel 16 C
Layanan PPID

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
2	Februari	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
3	Maret	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
4	April	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
5	Mei	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
6	Juni	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
7	Juli	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
8	Agustus	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
9	September	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
10	Oktober	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
11	November	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
12	Desember	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
		TOTAL	0	0	0	0	0

Keterangan
 1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
 2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
 3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
 4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
 5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Profesi Konsumen

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar/Balai POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Apoteker													0
2	Dokter													0
3	Karyawan													0
4	LSM													0
5	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Pelaku Usaha													0
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum													0
10	Wartawan													0
B	Loka POM di Kota Lubuklinggau	4	0	2	1	4	6	0	4	2	2	2	2	29
1	Apoteker						1							1
2	Dokter													0
3	Karyawan			1		3	3		2	1		1	1	12
4	LSM													0
5	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa					1	1							2
7	Pelaku Usaha	1		1	1		1		2	1	1	1	1	10
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum	3									1			4
10	Wartawan													0
TOTAL		4	0	2	1	4	6	0	4	2	2	2	2	29

Tabel 18
Sarana Pengaduan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM di...		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	langsung														0
2	Telepon														0
3	Fax														0
4	Surat														0
5	E-mail														0
6	SMS														0
7	Media Sosial														0
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp														0
10	Aplikasi lain														0
B	Loka POM di ...		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
1	langsung		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Telepon		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1

Tabel 19

Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kota Lubuklinggau			
1	Ikan Tongkol dengan hasil uji Lab Histamin TMS (tidak memenuhi syarat)	1	16	0
2				
3				
Dst				
	TOTAL	1	16	0

Tabel 19 B

Usia Keracunan

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kota Lubuklinggau	16	16	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	2	2	0
4	30 - 49 Tahun	12	12	0
5	15 - 29 Tahun	2	2	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	16	16	0

Tabel 19 C

Frekuensi Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar/Balai POM di ...							
1	Kabupaten A							
2	Kota B							
3	dst..							
B	Loka POM di Kota Lubuklinggau							
1	Kota Pagar Alam	0	0	0	0	0	1	1
	TOTAL							

Tabel 19 D

KLB KP

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
A	Balai Besar/Balai POM di ...														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
B	Loka POM di Kota Lubuklinggau														
1	Kota Pagar Alam	20-Feb-24	PT. Brantas Abipraya Kota Pagar Alam	Makan Rutin	Hari Selasa, 20 Februari 2024, Sekitar Pukul 12.00-13.00 Wib, Telah Terjadi Kasus Keracunan Makanan Di PT. BRANTAS ABIPRAYA di Daerah Semidang Alas Keli Jokoh Kac. Dempo Tengah Kota Pagar Alam Sebanyak 16 Orang Staff di PT. Brantas Abipraya Mengalami Gejala Mual, Muntah, Pusing, Badan Panas, Mata Merah, Tubuh muncul Bentol dan bercak Merah, Diare, Jantung Berdebar, Sesak Nafas, Setelah Makan Slang Dengan Menu Makan Ikan Sarden, Sayur Sawi Toge, Tempe Goreng Dan Sayur Sop Wlonis Dan Kubis. Masa Inkubasi dari makanan dikonsumsi dengan gejala yang ditimbulkan berkisar antara 5-30 menit. Dari 16 Orang yang Mengonsumsi Menu Tersebut Sebanyak 4 Orang Bergejala dan di Rawat di RS Besemah, 8 Orang di Observasi Istirahat di Rumah, dan 4 Orang Tidak Bergejala (4 Orang Ini Setelah Makan Menu Tersebut Langsung Di Beri Susu Bear Brand).	16 Orang	16 Orang	0	Siap Saji	1. Nasi Putih 2. Sayur Sawi 3. Ikan Tongkol	Kimia	1. Ikan Tongkol : Jenis uji Histamin (TMS tidak memenuhi syarat)	Ada	Status KLB Telah Berakhir	

Tabel 20 A

Desa Pangan

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting Non Stunting	Jenis Bimtek																									
					Jumlah kader yang dibimtek					Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/oko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memili ki Balita	Anak Stunt	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)	
1	Kota Lubuklinggau																													
2	Kabupaten Musi Rawas																													
3	Kabupaten Musi Rawas Utara																													
4	Kabupaten Empat Lawang																													
5	Kabupaten Lahat																													
6	Kota Pagar Alam																													

NIHIL

Tabel 20 B

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
		3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di ...						
1	Desa A						
2	Desa B						
3	dst..						
B	Loka POM di ...						
1	Desa A						
2	Desa B						
3	dst..						
TOTAL							

NIHIL

Tabel 21 A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS					Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS					Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total		
		3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12		
1	Kota Lubuklinggau													
2	Kabupaten Musi Rawas													
3	Kabupaten Musi Rawas Utara													
4	Kabupaten Empat Lawang													
5	Kabupaten Lahat													
6	Kota Pagar Alam													
Total					0				0			0		

NIHIL

Tabel 21 B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Lubuklinggau	NIHIL				
2	Kabupaten Musi Rawas					
3	Kabupaten Musi Rawas Utara					
4	Kabupaten Empat Lawang					
5	Kabupaten Lahat					
6	Kota Pagar Alam					
Total						0

Tabel 21 C

Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Lubuklinggau	NIHIL							
2	Kabupaten Musi Rawas								
3	Kabupaten Musi Rawas Utara								
4	Kabupaten Empat Lawang								
5	Kabupaten Lahat								
6	Kota Pagar Alam								
Total					0				0

Tabel 21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji***	Total Sampel	TMS****	HPST*****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Lubuklinggau	NIHIL									
2	Kabupaten Musi Rawas										
3	Kabupaten Musi Rawas Utara										
4	Kabupaten Empat Lawang										
5	Kabupaten Lahat										
6	Kota Pagar Alam										
TOTAL											

Tabel 22 A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Lubuklinggau	NIHIL					
2	Kabupaten Musi Rawas						
3	Kabupaten Musi Rawas Utara						
4	Kabupaten Empat Lawang						
5	Kabupaten Lahat						
6	Kota Pagar Alam						
TOTAL			 Orang		 Orang

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
NIHIL															
A Sampling dan Pengujian Tahap I 1 Kota Lubuklinggau 2 Kabupaten Musi Rawas 3 Kabupaten Musi Rawas Utara 4 Kabupaten Empat Lawang 5 Kabupaten Lahat 6 Kota Pagar Alam A Sampling dan Pengujian Tahap II 1 Kota Lubuklinggau 2 Kabupaten Musi Rawas 3 Kabupaten Musi Rawas Utara 4 Kabupaten Empat Lawang 5 Kabupaten Lahat 6 Kota Pagar Alam TOTAL ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel															
B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1 Kabupaten A 2 Kota B 3 dst. TOTAL ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel ...sampel															

Tabel 23 A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
NIHIL							

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
NIHIL							

Tabel 23 C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT. INTI CAHAYA ICE	Jl. Jend Ahmad Yani Kel. Jogoboyo Kec. Lubuk Linggau Utara II, Kelurahan Jogoboyo, Kecamatan Lubuk Linggau Utara II, Kota Lubuklinggau	ALFA - Es Batu Kristal	03.0 Es Urut & Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	Pempek Fenny	Jl. Yos Sudarso No. 083 RT 011 Kel. Tabu Jemateh Kec. Lubuk Linggau Timur I Kota Lubuklinggau	PEMPEK FENNY - Pempek Campur	02.2 Ikan, Fillet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustasea, dan Sündemama yang Dibekukan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5		
6	7					
A	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
1	Kota Lubuklinggau	jam	1 Jam	Batas-batas wilayah Kota Lubuklinggau menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas dan Provinsi Bengkulu dan di sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu	-	-
2	Kabupaten Musi Rawas	jam	4 jam	Batas-batas wilayah Kabupaten Musi Rawas menjangkau di sebelah utara adalah Kabupaten Musi Rawas Utara, sebelah timur adalah Kabupaten Musi Banyuasin dan Kab. Muara Enim, sebelah selatan adalah Kabupaten Empat Lawang dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu dan Kota Lubuklinggau	-	-
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	jam	4 jam	Batas-batas wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Musi Banyuasin, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas dan di sebelah barat berbatasan dengan Kab. Lebong Provinsi Bengkulu	-	-
4	Kabupaten Empat Lawang	jam	4 jam	Batas-batas wilayah Kabupaten Empat Lawang menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Bengkulu Selatan (Bengkulu) dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahang (Bengkulu)	-	-
5	Kabupaten Lahat	jam	6 Jam	Batas-batas wilayah Kabupaten Lahat menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Musi Rawas, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Pagar Alam, Muara Enim dan Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Empat Lawang	-	-
6	Kota Pagar Alam	jam	6 Jam	Batas-batas wilayah Kabupaten Lahat menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Musi Rawas, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Pagar Alam, Muara Enim dan Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Empat Lawang	-	-
TOTAL		jam				

Tabel 25
Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah (dalam ribu)
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di ...		
1	Kabupaten A	jiwa	
2	Kota B	jiwa	
3	dst..	jiwa	
B	Loka POM di Kota Lubuklinggau		
1	Kota Lubuklinggau	jiwa	246.046
2	Kota Pagar Alam	jiwa	149.199
3	Kabupaten Musi Rawas	jiwa	411.787
4	Kabupaten Musi Rawas Utara	jiwa	198.413
5	Kabupaten Empat Lawang	jiwa	345.641
6	Kabupaten Lahat	jiwa	450.281
TOTAL		jiwa	1.801.367

Tabel 26
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Kendaraan dengan status sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	status milik Loka POM di Kota Lubuklinggau
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	3.115	Hibah dari Pemkot Lubuklinggau sudah bersertifikat an Pemerintah RI cq Badan POM
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	70m2, 70m2, 120 m2	Terdapat 3 unit gedung di atas tanah Hibah dari Pemkot Lubuklinggau sudah bersertifikat an Pemerintah RI cq Badan POM, Namun kondisi gedung tersebut rusak berat
		m2 (Status)	288 m2	Gedung kantor saat ini dengan status sewa ruko 2 pintu 3 lantai
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di ...		
1	SDM Teknis*	pegawai	
2	SDM Administrasi**	pegawai	
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	
B	Loka POM di Kota Lubuklinggau		
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	4
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
TOTAL			25

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar/Balai POM di ...																
1	Kepala																
2	Bagian TU/Subbagian TU																
3	Kelompok Substansi Pengujian																
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan																
5	Kelompok Substansi Penindakan																
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi																
B	Loka POM di ...																
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Fungsional **	0	2	5	0	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	16	13
3	PPNPN/Pramubakti/Outsourcing	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	8	0
	TOTAL	0	3	5	0	11	2	0	0	0	4	0	0	0	0	25	13

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA					
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan					
3	Pangan dan Air					
4	Mikrobiologi					
	TOTAL					

NIHIL

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
NIHIL						



LAPORAN TAHUNAN TA 2024 LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Seri				Jumlah	Tahun Pengadaan (tahun awal di peroleh)			Oleh BPP/PPD			Merk			Pangan			Keterangan
		001	002	003	004		001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
1	Alat Ukur Berat, 0,1 mg dan 0,01 mg																		
2	Kalibrasi																		
3	Kalibrasi																		
4	Kalibrasi																		
5	Kalibrasi																		
6	Kalibrasi																		
7	Kalibrasi																		
8	Kalibrasi																		
9	Kalibrasi																		
10	Kalibrasi																		
11	Kalibrasi																		
12	Kalibrasi																		
13	Kalibrasi																		
14	Kalibrasi																		
15	Kalibrasi																		
16	Kalibrasi																		
17	Kalibrasi																		
18	Kalibrasi																		
19	Kalibrasi																		
20	Kalibrasi																		
21	Kalibrasi																		
22	Kalibrasi																		
23	Kalibrasi																		
24	Kalibrasi																		
25	Kalibrasi																		
26	Kalibrasi																		
27	Kalibrasi																		
28	Kalibrasi																		
29	Kalibrasi																		
30	Kalibrasi																		
31	Kalibrasi																		
32	Kalibrasi																		
33	Kalibrasi																		
34	Kalibrasi																		
35	Kalibrasi																		
36	Kalibrasi																		
37	Kalibrasi																		
38	Kalibrasi																		
39	Kalibrasi																		
40	Kalibrasi																		
41	Kalibrasi																		
42	Kalibrasi																		
43	Kalibrasi																		
44	Kalibrasi																		
45	Kalibrasi																		
46	Kalibrasi																		
47	Kalibrasi																		
48	Kalibrasi																		
49	Kalibrasi																		
50	Kalibrasi																		
51	Kalibrasi																		
52	Kalibrasi																		
53	Kalibrasi																		
54	Kalibrasi																		
55	Kalibrasi																		
56	Kalibrasi																		
57	Kalibrasi																		
58	Kalibrasi																		
59	Kalibrasi																		
60	Kalibrasi																		
61	Kalibrasi																		
62	Kalibrasi																		
63	Kalibrasi																		
64	Kalibrasi																		
65	Kalibrasi																		
66	Kalibrasi																		
67	Kalibrasi																		
68	Kalibrasi																		
69	Kalibrasi																		
70	Kalibrasi																		
71	Kalibrasi																		
72	Kalibrasi																		
73	Kalibrasi																		
74	Kalibrasi																		
75	Kalibrasi																		
76	Kalibrasi																		
77	Kalibrasi																		
78	Kalibrasi																		
79	Kalibrasi																		
80	Kalibrasi																		
81	Kalibrasi																		
82	Kalibrasi																		
83	Kalibrasi																		
84	Kalibrasi																		
85	Kalibrasi																		
86	Kalibrasi																		
87	Kalibrasi																		
88	Kalibrasi																		
89	Kalibrasi																		
90	Kalibrasi																		
91	Kalibrasi																		
92	Kalibrasi																		
93	Kalibrasi																		
94	Kalibrasi																		
95	Kalibrasi																		
96	Kalibrasi																		
97	Kalibrasi																		
98	Kalibrasi																		
99	Kalibrasi																		
100	Kalibrasi																		

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Seri				Jumlah	Tahun Pengadaan (tahun awal di peroleh)			Oleh BPP/PPD			Merk			Pangan			Keterangan
		001	002	003	004		001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
1	Alat Ukur Berat, 0,1 mg dan 0,01 mg																		
2	Kalibrasi																		
3	Kalibrasi																		
4	Kalibrasi																		
5	Kalibrasi																		
6	Kalibrasi																		
7	Kalibrasi																		
8	Kalibrasi																		
9	Kalibrasi																		
10	Kalibrasi																		
11	Kalibrasi																		
12	Kalibrasi																		
13	Kalibrasi																		
14	Kalibrasi																		
15	Kalibrasi																		
16	Kalibrasi																		
17	Kalibrasi																		
18	Kalibrasi																		
19	Kalibrasi																		
20	Kalibrasi																		
21	Kalibrasi																		
22	Kalibrasi																		
23	Kalibrasi																		
24	Kalibrasi																		
25	Kalibrasi																		
26	Kalibrasi																		
27	Kalibrasi																		

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di...		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	
B	Loka POM di Kota lubuklinggau		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	9

Tabel 33 A
Kerjasama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Tabel 33B
Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di...		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar/Balai POM di...			
2	Loka POM di...	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	79,2	77,47	97,82
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	65,12	74,57	114,51
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	79,8	100	125,31
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66	94,56	143,27
6	Indeks Profesionalitas ASN	90	86,56	96,18

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Selatan	Obat	4005
		Obat Tradisional	1245
		Obat Kuasi	217
		Suplemen Kesehatan	627
		Kosmetik	6634
		Pangan	5644